



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA



LP2M UINSI SAMARINDA



2024

OUR STORY JOURNEY BEGINS CARVING A NEW STORY



Desa Putang
KKN 2024



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJ**

**BUKU INI DIPERSEMBAHKAN OLEH KKN DESA PUTANG
KECAMATAN LONG KALI TAHUN 2024**

**(THE JOURNEY OF OUR STORY BEGINS CARVING A NEW
STORY)
PERJALANAN CERITA KITA DI MULAI
MENGUKIR CERITA BARU**

Penulis:

**Abdul Malik, Maudy Aulia Rachman, Nur Agustin Fadila, Nur
Laila Saptina, Aqil Zidni Amrillah, Rani Rahmah Rihhadatul,
Septina Hairina 'Aisy, Akhmad Maulana**

Desain Cover dan Isi:

Nur Agustin Fadila



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Chapter Book dengan judul (the journey of our story begins carving a new story). Chapter Book ini berkisah tentang kegiatan mahasiswa/i semester 7 yang melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di sebuah desa yang indah dengan terkenal dengan kuatnya tali kekeluargaan, desa itu tidak lain ialah Desa Putang, yang letaknya di Kecamatan Longkali, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti.

Tujuan dari pembuatan Chapter Book ini adalah sebagai laporan akhir kelompok, menambah pengetahuan bagi para pembaca, dan memberikan gambaran pada kondisi serta kegiatan yang terlaksana di Desa Putang. Chapter Book ini masih memerlukan saran dan masukan yang konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan dikemudian hari. Semoga buku ini bermanfaat dan bisa menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur untuk buku yang lainnya, khususnya bagi penyelenggaraan KKN di masa yang akan datang. Atas kerjasama semua pihak kami mengucapkan terima kasih.



DAFTAR ISI

(THE JOURNEY OF OUR STORY BEGINS CARVING A NEW STORY)	ii
KATA PENGANTAR	iii
CHAPTER I	0
Menuju Desa Putang : Menikmati Perjalanan yang Seru	0
CHAPTER II	7
Memulai Hari Pertama Yang Penuh Kesan	7
CHAPTER III	17
MENJALANI HARI-HARI DENGAN KEGIATAN	17
CHAPTER IV	24
MENYATU DENGAN DESA PUTANG:	24
CHAPTER V	33
Kehangatan Tatkala Mengisi Kegiatan	33
CHAPTER VI	40
Keindahan dan Keberagaman Desa Putang	40
CHAPTER VII	49
KENANGAN INDAH MEMPERINGATI MUHARRAM DENGAN KEGIATAN PAWAI OBOR DAN FESTIVAL ANAK SOLEH	49
CHAPTER VIII	55
”Liburan dan Wisata dikabupaten paser”	55
CHAPTER IX	64



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJ**

Beberapa Momen Sebelum Kembali Pulang	64
BIODATA PENULIS	73



CHAPTER I

Menuju Desa Putang : Menikmati Perjalanan yang Seru

“Bagi kami, hati yang membara penuh dengan semangat dan suka cita membawa kami pada perjalanan yang telah usai. Terbentuknya buku ini, karena kami ingin mengukir warna suka cita yang dapat berkesan dan selalu diingat serta menginspirasi pembaca. Disetiap halamannya adalah warna kebahagiaan dan tangis yang menyatukan kita dari awal perjalanan hingga akhir cerita kami. Hanya inilah yang dapat kami persembahkan sebagai tanda cinta dan terimakasih kepada sesiapaupun yang telah memberikan kesempatan dan pintu yang sangat terbuka. Selamat datang di dunia penuh kesan,”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJ**



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

Ditulis Oleh: Maudy Aulia Rachman (Long Kali, Desa Putang)

Menuju Desa Putang : Menikmati Perjalanan yang Seru

Tepat pada hari Senin tanggal 24 juni 2024, saya terbangun mendengar bunyi alarm yang saya pasang jam 5 subuh. Sembari sadar saya akan meninggalkan rumah hingga 40 hari kedepan, ntah akan sanggup atau tidak, ini harus saya jalani. Waktu terus berjalan dan saya segera bersiap dan mengecek ponsel yang sangat penuh dengan notifikasi dari grup yang bernama “KKN Desa Putang 24”. Sebelumnya tidak pernah saya membayangkan bahwa saya berada dititik ini, titik dimana saya pergi KKN dan meninggalkan semua orang yang saya sayangi untuk pergi jauh pertama kalinya. Saya akan merindukan wangi kamar saya, kasur yang nyaman, dan kamar yang sejuk.

Sekitar satu jam saya bersiap, tibalah dimana saya berangkat menuju lokasi titik kumpul kami, “kita kumpul dikampus ya, didepan perpus besar” itu kalimat yang disampaikan oleh ketua kami. Setelah sampai sana, saya melihat dua teman saya sedang dudukunggu kedatangan saya, mereka memakai jaket dan sepatu seperti sudah siap untuk memulai perjalanan panjang, mereka teman kelompok saya, namanya Laila dan Septi. Tidak lama kemudian datang teman saya menggunakan mobil



KULIAH KERJA NYATA UIN SULTAN AJ

merah berisikan barang-barang yang akan diangkut menggunakan pick up, namanya Lana, dan disebelahnya adalah Aqil, mereka berdua terlihat seperti teman sayang sangat akrab dan benar ternyata mereka satu kelas sejak lama. Tidak lama kemudian disusul oleh Ketua dengan motor birunya nan gagah seperti siap untuk menempuh perjalanan panjang, dia adalah Malik. Sembari menunggu pick up kami, kami berbincang sedikit bercanda untuk mencairkan suasana yang kaku.

Tibalah pick up yang kami tunggu, segera kami mengangkut barang bawaan kami yang sangat banyak itu. Setelah semua dirasa tidak ada yang ketinggalan kami pun langsung berangkat. Kami semua bersiap dan berdoa agar perjalanan kami dimudahkan serta dilindungi Allah SWT., kami berangkat ber-enam mengendarai motor, yap benar sekali kami boncengan dan untungnya 3 laki-laki yang membawa motor dan kami 3 orang perempuan hanya menumpang saja dimotornya, sangat lucu. Cuaca pada saat itu mendung dan sangat amat damai menyertai perjalanan kami nanti. Sekitar jam 10 pagi kami berangkat dan beriringan 3 motor. Maudy dengan Lana, Laila dengan aqil, dan Septi dengan malik. Perjalanan kami sangat jauh, tapi waktu sangat tidak terasa karena kami melewati bersama dan beriringan.

Hari ini kami berangkat menuju sebuah desa yang mungkin dari kami semua tidak pernah tau desa ini, Desa Putang yang ada di Kec. Long Kali, Kab. Paser. Setelah perjalanan yang cukup panjang dan melelahkan, tibalah kami pada penyebrangan fery. Perjalanan menggunakan fery memakan waktu kurang lebih satu jam. Alhamdulillah kami bisa beristirahat meluruskan kaki dan memperbaiki pinggang kami yang sangat lelah duduk di jok



KULIAH KERJA NYATA UIN SULTAN AJ

motor. Ditengah perjalanan saya inisiatif mengambil momen foto selfie yang berisikan Maudy, Malik, Ella, Septi, Lana, Aqil.



Waktu tidak terasa hingga tibalah kami di Penajam, semakin dekat dengan perjalanan menuju Desa. Bismillah kami turun dari Fery dan segera melanjutkan perjalanan sembari mencari masjid terdekat karena waktu sudah menunjukkan pukul 12.30. kami menemukan sebuah masjid besar yang bernama Masjid Agung yang bertepatan pada Penajam Paser Utara. Kami segera ambil air wudhu dan segera menunaikan sholat, awalnya saya pikira kami akan sholat masing-masing, tetapi Lana memanggil kita seolah memberi kode berjamaah, dan mengisyaratkan 2 jari, kami pikir itu kode sholat berjamaah, ternyata Lana mengajak meng-qodho sholat. Setelah sholat tuntas, kami memilih untuk istirahat sejenak meluruskan pinggang mengingat perjalanan yang kami tempuh masih jauh.

Kami merasa cukup istirahat dan segera meninggalkan masjid untuk melanjutkan perjalanan sembari mencari warung makan Bakso, mengingat cuaca sangat dingin, kami sepakat untuk makan bakso yang searah pada perjalanan yang kami tempuh. Sekitar setengah jam kami jalan akhirnya menemukan warung bakso, dan kami singgah. Kami memesan pesanan sesuai lidah kami. Saya memesan bakso dan ternyata semua teman memilih bakso daripada mie ayam. Tetapi ada hal baru yang saya



KULIAH KERJA NYATA UIN SULTAN AJ

mengerti pada kebiasaan mereka, Lana ternyata tidak suka sayur, dan ternyata Malik juga tidak suka sayur. Lucu sekali, setelah saya memesan semua pesanan mereka Lana bilang “bu, saya ga pake sayur ya” disambung oleh malik “saya juga ya bu”. Disahut oleh kami semua, “oh kalian ga suka pake sayur ya” diiringi ketawa hangat.

Setelah perut kami terisi, kami segera melanjutkan perjalanan yang sangat masih lama dan jauh. Saya melihat kanan kiri penuh dengan pohon kelapa dan banyak sekali kendaraan besar yang jarang saya jumpai di Samarinda. Jujur saja, kami semua tidak tau alamat Desa yang kami tuju, tapi kami punya pembuka jalan yaitu Lana. Dengan inisiatifnya dia membuka google maps, untuk menuntun perjalanan kami.



Perjalanan yang memakan waktu kurang lebih 5 jam, melintasi laut, melewati daratan yang sangat jauh dan tibalah kami pada tempat yang kami tuju. Desa yang indah, dengan segala hal baru yang kami temui. Tempat yang sama sekali tidak pernah saya bayangkan sebelumnya. Desa yang terletak dipinggir



KULIAH KERJA NYATA UIN SULTAN AJ

jalan Negara, dan sangat amat banyak kendaraan truck besar lalu lalang tiada henti. Waktu tepat menunjukkan pukul 4 sore dan tibalah kami pada suatu kantor Desa, sangat sederhana namun hangat dan tentram. Kami disambut dengan hangat dan ramah serta senyum yang menghiasi wajah mereka. Pintu terbuka lebar dan terdapat Kepala Desa sedang duduk ditemani para staff, dengan hangat Kepala Desa beserta staff menyambut kedatangan kami. Kami dipersilahkan duduk sembari sedikit berbincang mengenai desa dan menceritakan secuil perjalanan panjang kami yang akhirnya bisa sampai dengan selamat.

Selang beberapa waktu, tibalah mobil pick up yang membawa barang kami segera kami izin pamit untuk menurunkan barang-barang kami dari pick up menuju posko kami. Oiya, pasti kalian penasaran posko kami ada dimana. Posko kami sangat sederhana bahkan jauh dari pikiran kami, namun hangat untuk kami tempati. Posko kami tidak mewah atau indah, tetapi saya baru sadar, tempat yang sangat sederhana ini membuat kami makin dekat dan sangat akrab. Tempat tinggal kami berada diposko ibu PKK, tidak ada kamar hanya saja ruangan yang cukup, dapur yang luas, dan kamar mandi yang sangat amat sederhana. Kami membereskan terlebih dahulu sebelum kami menempatnya. Ada yang angkat meja untuk dipindah ke dapur, ada yang mengepel lantai, ada yang menyapu. Setelah semua sudah beres, lalu kami merapihkan barang-barang kami untuk segera disusun.

Kami bingung bagaimana kami akan tidur dengan keadaan tempat tinggal dengan keterbatasan seperti ini. Kami berunding memikirkan dan akhirnya dapat ide untuk menggunakan ruangan besar yang akan kami berikan sekat pembatas untuk tidur antara perempuan dan laki-laki. Kami cari tali raffia dan kami masukan sarung yang kami bawa kedalam tali



KULIAH KERJA NYATA UIN SULTAN AJ

raffia dan kami ikat pada pintu, lalu untuk bagian bawahnya kami gunakan banner panjang yang sudah tidak terpakai. Dan akhirnya jadi pembatas ala ala kami. Segera kami susun formasi tidur dan susun koper, waktu sudah sangat sore untuk kami harus bersiap mandi karena badan kami sangatlah kotor dan bau jalanan.

Saya bersiap mandi dan mengajak teman saya Rani untuk mandi bersama, ets bukan satu kamar mandi ya tetapi saya di kamar mandi dalam dan Rani dikamar mandi kantor desa yang telah dipinjamkan ketika staff kantor sudah selesai jam kerja kami diperbolehkan memakainya. Waktu sudah menunjukkan maghrib, setelah terjadi keriwahan antri mandi, kami bersiap sholat maghrib masing-masing. Setelah semua sudah bersih dan selesai sholat. Kami berkumpul diruangan yang ditempati laki-laki, tempat yang memang kami jadikan sebagai tempat kumpul atau makan bareng.

Mungkin bisa saya beri gambaran bagaimana keadaan posko kami, setelah pintu masuk terlihatlah ruangan yang cukup untuk kami tempati ber-8, ruangan yang kosong tanpa ada sekat sedikitpun, lalu lurus kebelakang terdapat dapur yang diberi pembatas antar dapur dan ruangan kosong yang kami tempati, tepat didapur juga terdapat kamar mandi semen yang sangat sederhana. Mungkin demikian yang bisa saya gambarkan.



CHAPTER II

Memulai Hari Pertama Yang Penuh Kesan

“Dengan rasa semangat yang membara mengawali cerita yang tidak akan terlupakan, banyak serpihan kenangan yang dilalui yang membuat cerita kami semakin berwarna. Persembahkan cerita yang kami tuangkan dalam bentuk tulisan sebagai ungkapan rasa



*terimakasih kepada warga desa putang sudah menjadi bagian
ukiran perjalanan hidup kami”*

Ditulis Oleh: Abdul Malik (Long Kali, Desa Putang)

Memulai Hari Pertama Yang Penuh Kesan

Pada hari selasa (25 Juli 2024) merupakan hari perdana bagi saya dan teman-teman dalam menjalankan kegiatan kkn di desa putang yang berada di kabupaten paser, dan ini juga menjadi pertama kali nya saya menginjakkan kaki di tanah paser. Ketika jam 07.00 saya membuka mata yang terbangun dari lelap nya tidur semalaman karena kecapean setelah Melawati perjalanan yang lumayan Panjang namun bagi saya perjalanan ini sangat seru dan penuh tantangan, setelah itu, sayapun bangun dan melangkah kan kaki menuju teras posko menikmati suasana pagi yang sejuk sembari menikmati secangkir kopi yang penuh kehangatan membuat awal hari pertama saya menjadi semangat, dan selang beberapa waktu..

Muncul lah sosok laki-laki yang gagah dengan stelan baju kemeja, celana kain hitam dan Sepatu pantofel nya dari samping kantor desa menghampiri saya ketika saya sedang bersantai di posko dan sayapun langsung menyambut tangan beliau untuk menjabat tangan, dan ternyata sosok laki-laki gagah ini adalah pak Harno salah satu staf desa putang, setelah berkenalan dengan



KULIAH KERJA NYATA UIN SULTAN AJ

beliau saya lanjut bekisah dan tak terasa keasikan bekisah ternyata waktu menunjukkan pukul 08.30, melihat waktu yang terus berjalan maka pak Harno pun pamit untuk melanjutkan tugas di kantor desa yang ada di depan posko kami, jadi posko kami ini sangat dekat dengan kantor desa, sangking dekat nya cukup 5 langkah saja sudah sampai hehehe... setelah bekisah dan merasa puas memandang keindahan suasana pagi di desa putang saya bergegas mandi serta bersiap siap untuk berangkat ke kantor desa. Pada hari perdana ini *schedule* nya mengantarkan surat ke kantor desa dan sekaligus perkenalan kepada staf desa, RT-RT yang ada di desa putang, dan TK TPA.

Oh iya, dikelompok kkn saya semuanya ada delapan orang, ada aqil, lana, maudy, rani, dila, septi, Laila dan saya sendiri, saya spil dikit, posko kami itu sangat sederhana tapi bagi saya posko ini merupakan istana sebagai tempat yang paling nyaman buat saya untuk beristirahat, dan posko ini memiliki 1 wc sehingga pada waktu pagi hari semua nya harus antri untuk mandi secara bergantian, kadang juga kami saling berebut untuk menjadi orang pertama masuk wc hahaha.... Bagi saya momen seperti inilah yang paling dirindukan Ketika telah usai melaksanakan kkn, singkat cerita Ketika semuanya sudah selesai mandi dan siap-siap, kami pun melangkah kaki untuk menuju kantor desa untuk memulai kegiatan awal yaitu perkenalan, tidak lama setelah melangkah kaki, saya dan teman-teman tiba di gerbang pintu kantor desa yang terbuka lebar disana kami disambut dengan senyuman manis dari pak kades dan pak linmas.

Dan sayapun dengan teman-teman yang lain mengulurkan tangan untuk berjabat tangan dengan beliau, setelah itu kami dipersilahkan duduk diruang Tengah sembari beliau mengumpulkan seluruh rekan kerjanya untuk berkumpul diruang



KULIAH KERJA NYATA UIN SULTAN AJ

Tengah, entah kenapa disini saya merasa grogi hehe.. dan setelah semuanya berkumpul kami pun di persilahkan untuk memperkenalkan diri dan jurusan kami masing-masing, disini saya sendiri sebagai ketua kelompok memulai perkenalan terlebih dahulu kemudian di lanjutkan dengan teman-teman saya yang lain. Setelah kami selesai memperkenalkan diri masing-masing tibalah giliran selanjut nya pak kades dan staf yang lain untuk memperkenalkan diri kepada kami, ohh iyaa ternyata nama kepala desa nya itu Pak Sahman atau kerap dipanggil dengan Bapak Bani, dan juga staf nya yang lain ada Bu Dimas, Pak Harno, Pak Antong, Pak Taufik, Bu Eka, Bu Wahyuni, Bu Raisa, Bu Sanah, beliau beliau ini lah yang membantu kami serta mensupport kami selama ber kkn selama 43 hari di desa putang, Disini pak kades sedikit bercerita tentang suku dan budaya yang ada didesa, setelah sesi perkenalan kami pun diberikan tugas tambahan dari pemerintah desa untuk membantu menyelesaikan pencatatan administrasi kartu keluarga penduduk desa putang.

Setelah semuanya selesai, tidak lengkap rasanya jika tidak ada foto Bersama, jadi ini merupakan foto bersama kami dengan kepala desa dan perangkat desa, dan foto ini akan selalu saya kenang...



Selepas melakukan foto bersama kamipun pamit untuk kembali ke posko, dan kamipun menyempatkan diri sebentar untuk membuat konten disamping kantor desa.. setelah membuat konten yang penuh drama akhirnya kembali lagi ke posko untuk menyiapkan menu makan siang, menu makan siang diwaktu itu kami semua memakan makananan bawaan dari samarinda yang dibawa oleh maudy, maudy ini sangat perhatian kepada kita semua karena dia sendiri yang membawa bekal makanan untuk kita makan sama-sama, saya masih ingat waktu itu kami makan orek tempe, daging, abon, dan juga sambel yang tak kalah nikmat yang memanjakan lidah kami pada saat makan siang bersama.

Setelah semuanya selesai makan siang saya dan teman-teman yang lain tidur siang, yang cewek tidur dibalik tirai yang sudah kami sekat sebagai pembatas tempat laki-laki dan perempuan. Tepat pada pukul 15.00 saya pun terbangun dari tidur siang, kemudian saya bangun cuci muka kemudian membuat kopi panas, setelah itu saya menikmati segelas kopi dan sebatang rokok tepat diteras posko dan sambil menunggu masuk waktu sholat ashar tiba, setibanya waktu sholat ashar sayapun



mengambil air wudhu dan bersiap siap melaksanakan sholat ashar.

Setelah sholat ashar sayapun jalan jalan disekitaran posko dan bertemu dengan Pak Sahman yang merupakan Kades Putang sekaligus menjadi orang tua kami selama disana.

saya sapa beliau, “bapak mau jalan kemana?”

Dengan senyuman hangat beliau menjawab, “mau jalan jalan ke kebun” begitu katanya.

Terlepas mendengar jawaban beliau saya pun menawarkan diri untuk ikut dengan beliau melihat kebun yang ada di halaman belakang, cukup 3 menit naik motor saya sudah sampai di kebun beliau, saya diajak berkeliling melihat setiap sudut kebun milik pak sahman, ternyata tidak saya duga dikebun beliau sangat banyak dan beragam macam tanaman, mulai dari pohon sawit, durian, pohon pisang, lemon, nanas dan ada juga sayur sayuran, dan lebih takjub nya lagi disana terdapat tungku arang yang berbeda dari tungku arang yang sering saya liat pada umumnya, menurut saya tungku arang ini lebih menarik dan lebih efektif di bandingkan tungku arang yang pada umum nya hanya ditimbun dengan tanah secara lansung. Seperti ini lah tungku arangnya



Seperti inilah bentuk dari tungku arang yang saya lihat yang ada di kebun Pak Sahman, disini beliau menceritakan proses produksinya bagaimana mula mula membuat arang, dan pengambilan kayu untuk membuat arang ini ternyata lumayan jauh pengambilannya dan juga pada proses pemilihan kayunya tidak boleh sembarangan. Setelah melihat sekeliling tungku arang ini pak sahman mengajak saya berpindah tempat untuk melihat kandang ayam yang juga berdekatan dengan tungku arang, disekeliling kandang ayam terdapat juga beberapa pohon durian, ada yang masih keil dan juga ada yang sangat tinggi pohonnya, sambil berjalan menyusuri kebun tibalah saya di kolam ikan milik beliau, beliau juga membudidayakan ikan nila dan ikan bawal.

Menemani beliau memberi pakan ternak ikan nya betapa kagetnya ternyata ikan ikan yang ada dikolam sangatlah besar



dan jumlah nya terbilang banyak, ketika memberikan pakan ikan saya sedikit nyeletuk kepada beliau.

”Kalau mancing disini asik kayak nya pak”,

Beliau yang mendengar sambil tertawa lebar menjawab saya, “Ayo aja atur jadwal kapan mau mancing, ujar beliau sambil tertawa riang”.



Setelah puas berkeliling di kebun melihat tungku arang, tanam tanaman, kolam ikan, disini pak sahman juga mengajak saya untuk memanen buah pisang yang sudah masak dengan warna ke kuning kuningan dan juga memetik beberapa buah lemon yang sudah masak. Setelah semuanya selesai saya dan pak sahman memutuskan untuk kembali karena melihat waktu tidak lama lagi memasuki waktu sholat magrib. Singkat perjalanan saya pun sudah sampai diposko namun saya mendengarkan suara seperti ada yang memanggil nama saya, malik... malik.. setelah saya menoleh ternyata pak sahman yang memanggil saya ingin memberikan 2 sisir pisang, saya ambil lah pemberian pisang itu



KULIAH KERJA NYATA UIN SULTAN AJ

dan memberikan ucapan terimakasih kepada pak sahman. Setelah itu saya mandi dan segera melaksanakan sholat magrib berjamaah bareng 2 cowo teman yang diposko, dan setelah sholat magrib yang cewe-cewe ternyata lagi mempersiapkan makan malam karena setelah sholat isya kami semua akan bertamu di keidaman pak sahman, selepas makan dan sholat isya kamipun bergegas untuk ke rumah pak sahman dan membawa sedikit bingkisan yang kami bawa dari samarinda hehehe.. setelah beberapa jam ngobrol di rumah pak sahman kamipun kembali pulang ke posko untuk istirahat karena besok nya akan ada kegiatan musyawarah desa di gedung serba guna desa putang.

Keesokan pagi harinya tibalah waktu musyawarah desa (musdes) di gedung serbaguna, kegiatan ini dihadiri oleh Kades dan Staf Desa, BPD, seluruh RT, tokoh masyarakat, dan beberapa warga desa, pada kegiatan musyawarah desa ini merupakan penyampaian aspirasi-aspirasi dari masyarakat desa ke pemerintah desa untuk direncanakan pembangunan ditahun yang akan datang, tepat pada pukul 08.30 acara musdes dimulai... selang waktu beberapa jam akhirnya musdes telah selesai dan sedikit kaget ternyata pas sebelum penutupan kami disuruh menyampaikan program kkn sekaligus perkenalan kepada masyarakat desa putang, alhamdulillah disini sangat senang karena antusiasme masyarakat sangat besar memberikan dukungan.



KULIAH KERJA NYATA UIN SULTAN AJ



Senang sekali rasanya bertemu dan berkenalan dengan orang baru yang ada di desa putang, banyak sekali pengalaman dan pengetahuan baru yang saya dapatkan dari awal perjalanan kkn hingga masa nya selesai, dan pastinya setiap kepingan kenangan akan saya selalu kenang betapa berharganya ber kkn di desa putang



CHAPTER III

MENJALANI HARI-HARI DENGAN KEGIATAN

“Untuk setiap hari yang telah terlewati bersama ada banyak memori yang tersimpan apik didalam kenangan. Hari-hari yang penuh dengan tawa, bahagia, tangis dan rasa haru yang tercipta bersama”

Ditulis Oleh: Nur Agustin Fadila (Long Kali, Desa Putang)



Menjalani Hari-Hari Dengan Kegiatan

Tulisan ini dimulai saat kami menginjakkan kaki untuk pertama kalinya ditempat kami akan mengabdikan selama 45 hari, yaitu Desa Putang. Ada banyak pikiran yang tergambar didalam otak saya begitu mendengar nama desa ini. Begitu sampai ditempat ini semua pikiran yang ada diotak sirna seketika, tempat ini tidak seburuk yang ada dipikiran saya.

Hari pertama kami datang hal pertama yang kami lakukan adalah menyambangi kantor desa, perkenalan secara singkat dan pengenalan lingkungan disekitar tempat yang akan kami tinggal. Setelah dari kantor tujuan selanjutnya adalah melihat tempat tinggal kami atau yang kami sebut dengan posko. Posko berada tepat di belakang kantor desa, tepatnya sekertariat PKK.

Hal pertama yang kami lakukan di posko adalah membersihkan posko bersama-sama. Mulai dari menyapu, mengepel dan memasang spanduk posko kami kerjakan di hari pertama kami datang. Setelah kami melihat kondisi posko kami yang hanya terdiri dari satu ruang tamu, dapur dan kamar mandi. Kami memutuskan untuk membuat sekat pembatas antara laki-laki dan perempuan.

Hari kedua yang kami lakukan adalah serah terima dan penyerahan surat penempatan KKN secara formal dan simbolik. Ah, iya, pada hari itu juga perkenalan kami dengan para staff kantor desa. Kami secara bergantian memperkenalkan diri satu per satu. Pada hari itu juga beberapa staff menjelaskan beberapa kegiatan yang bisa kami ikuti di kantor desa selama KKN berlangsung.



Diminggu pertama ini kami melakukan banyak perkenalan dengan banyak warga, ketua RT, dan para Kader Posyandu.

Ah, hampir saja lupa tentang liburan singkat yang kami lakukan di penghujung minggu pertama kami. Tepatnya pada hari sabtu dan minggu, kami berlibur ke kabupaten Penajam Paser Utara. Kami berkunjung ketempat yang penuh dengan deburan ombak, tempat itu biasa disebut dengan Pantai Amal. Jangan lupa juga pengalaman kami yang menginap dirumah Rani selama di PPU. *Big Thanks to Rani* karena dengan suka rela mengizinkan kami menginap dirumahnya, setidaknya uang kami sedikit terselamatkan untuk tidak bayar penginapan, hehehe.

Diminggu selanjutnya kami mulai disibukkan dengan kegiatan di kantor desa. Kami diminta untuk membantu menulis buku kependudukan Desa Putang dan kwitansi pajak bumi dan bangunan. Kami secara bergantian membantu di kantor desa.

Diminggu berikutnya saya mulai disibukkan dengan kegiatan korwil kecamatan, yang kebetulan korwil di kecamatan Long Kali adalah teman satu kelompok KKN saya, Lana namanya. Secara tiba-tiba saja dimasukkan kedalam grup korwil olehnya yang ditemani oleh Malik dan Aqil.

Setiap malamnya kami selalu bermain kartu uno, satu-satunya permainan yang bisa kami mainkan bersama-sama. Hitung-hitung menghibur diri dengan bermain bersama. Salah satu cara kami melepaskan stress kami dengan cara bercanda dan tertawa bersama.

Kegiatan-kegiatan kami selalu diliputi oleh tawa dan canda. Tak jarang juga kami berselisih paham tapi, kami dengan cepat menyelesaikannya. Beberapa kali kami menangis bersama



karena kesalah pahaman diantara kami, lagi-lagi kami dengan cepat menemukan solusi setiap perselisihan kami.

Kegiatan besar yang kami lakukan adalah festival anak sholeh dan festival muharram. Dua kegiatan itu memang di adakan dalam rangka menyambut bulan muharram. Kami mengadakan di Desa Putang dan di Kecamatan Long Kali. Ditingkat Kecamatan kami mengadakan dengan kelompok KKN lainnya, total yang ikut andil dalam kegiatan ini ada 6 Desa yang berpartisipasi.

Dikegiatan muharram ini saya berkesempatan sebagai penanggung jawab lomba CCA. Dalam mempersiapkan kegiatan ini kami semua selalu tidur larut malam. Terlebih pada kegiatan kecamatan kami pulang dari kelurahan Long Kali pukul 01.00 dini hari, yang memang kegiatan itu dilaksanakan di kelurahan Long Kali. Kami ber-empat yaitu saya, Laila, Aqil dan Lana yang kebetulan berada di bagian divisi acara yang benar-benar sibuk dalam mempersiapkan acara tersebut.

Rasanya mungkin melelahkan melakukan itu semua, tapi karena melakukannya bersama teman-teman rasa lelah itu sedikit tidak terasa.

Kegiatan pun berlangsung dengan cukup lancar, ada beberapa kendala yang akhirnya bisa kami atasi bersama. Sepulang dari kegiatan itu kami semua rasanya lelah sekali. Dari kami ada beberapa yang masih bisa duduk berbincang santai. Untuk saya, saya lebih memilih masuk kedalam kamar mengistirahatkan diri saya. Ada hal lucu yang terjadi saat yang hendak mandi.



Saat itu saya merasa sudah lebih baik setelah istirahat, saya ingin mandi yang kebetulan saya mau mandi di kamar mandi kantor desa. Saat saya mau ke kantor desa Lana berniat mengusili saya, saya yang saat itu sedang sensitive dan merasa masih lelah akhirnya menangis karena di jahili oleh Lana.

“Jangan gituu, aku gak bisa di gituin” ucapku sambil menangis dan menutup pintu posko.

Lana yang pada saat itu tidak menyangka saya akan menangis tampak kebingungan.

Setelah menutup pintu saya melihat *rolling door* kantor desa masih tertutup. Saya yang memang tidak bisa membuka *rolling door* tersebut akhirnya menurunkan gengsi saya untuk meminta tolong kepada Lana.

Saya buka kembali pintu posko dan berkata, “Tolong bukain pintu” saat itu saya masih menangis. Lana yang melihat itu pada akhirnya pecahlah suara tawanya.

Oh iya, kami juga sering membantu ibu-ibu PKK seperti membersihkan kebun dan memasak bersama. Untuk kami yang perempuan kami rutin mengikuti pengajian pembacaan burdah dan pengajian pembacaan yaasin.

Kegiatan kami seputar itu-itu saja, kami ulangi kegiatan-kegiatan itu setiap harinya secara bergantian. Terkadang kami juga membantu para warga.

Kami juga sempat memancing bersama bapak kepala desa dan kelompok KKN Kelurahan Long Kali, yang kemudian hasil dari tangkapan ikan itu kami bakar-bakar dan kami makan bersama



kelompok KKN Kelurahan Long Kali di kediaman kelompok KKN Kelurahan Long Kali

Selanjutnya saya juga mau mengenalkan satu keluarga yang menemani kegiatan kami, kami memanggilnya Paman dan Bunda. Paman dan Bunda ini sudah kami anggap seperti orang tua kami. Diakhir sebelum kami pulang kami, bunda dan paman mengadakan bakar-bakar ikan dirumah bunda. Itu salah satu memori terbaik yang saya punya selama kegiatan KKN berlangsung.

Bagian ini juga bagian yang menyenangkan menurut saya, yaitu momen dimana kami berlibur ke Sindet bersama keluarga Paman dan Bunda beserta keluarga. Perjalanan yang terjal dan berdebu terbayarkan rasanya begitu melihat suasana Sindet yang asri.

Bagian terbaiknya adalah kami menyempatkan untuk pergi ke Gunung Embun bersama Fattah, Pasya dan Nabil, mereka adalah anak dari Bunda dan Paman. Kami juga pergi bersama Adip kebetulan dialah yang mengendarai mobil, barang-barang kami titipkan di mobilnya.

Perjalanan selama 2,5 jam dengan jalanan yang berbatu, berdebu dan rasa lelah itu seketika sirna begitu saja begitu melihat hamparan bintang-bintang di malam hari dan disambut dengan kabut embun yang indah dipagi hari. *The best moment I've ever had.*

Terima kasih kepada semua orang terlibat dalam kegiatan KKN saya, terutama kepada teman kelompok KKN saya, Bapak Kepala Desa beserta keluarga, Ibu Sekertaris Desa beserta keluarga, dan yang tercinta Bunda dan Paman beserta keluarga.



KULIAH KERJA NYATA UIN SULTAN AJ

Terima kasih atas memori baik yang akan saya kenang selama saya bernafas. Terima kasih atas pengalaman-pengalaman menakjubkannya selama 45 hari.



CHAPTER IV
MENYATU DENGAN DESA PUTANG:
SEPENGGAL JEJAK PENGABDIAN DI BUMI SERIBU SENYUM

Kuliah kerja nyata bukan hanya tentang memberikan, tetapi juga tentang menerima. Dari masyarakat desa putang, kami belajar banyak hal tentang kehidupan dan arti sebuah kebersamaan.

Ditulis Oleh: Nur Laila Saptina



**SEPENGGAL JEJAK PENGABDIAN DI BUMI SERIBU
SENYUM**

Desa Putang, sebuah desa kecil yang terletak di Kabupaten Paser, menyimpan potensi yang luar biasa. Pada tanggal 24 Juni 2024, kami, kelompok KKN dari UINSI Samarinda, berangkat dari kampus tercinta menuju Desa Putang, tempat kami akan mengabdikan selama 43 hari ke depan. Dengan menggunakan sepeda motor, kami menempuh perjalanan panjang menuju desa yang akan menjadi rumah kedua bagi kami. Desa Putang menyambut kami dengan segala keindahan alamnya dan keramahan warganya. Kami tiba di kantor desa sekitar pukul 16:00 sore hari, disambut dengan senyum dan keramahan dari staf desa, serta sambutan hangat dari Bapak Kepala Desa. Kami pun di persilahkan untuk masuk ke kantor desa, sekitar 30 menitan kami berbincang dan sedikit melakukan perkenalan, perbincangan kami tak lain adalah tentang bagaimana masyarakat yang ada di desa putang, pak sahman selaku bapak kepala desa memberikan kami informasi mengenai desa putang.

"Saya harap posko yang kami siapkan ini bisa membuat kalian nyaman, meskipun hanya sederhana," ujar Pak Kades.

"Terima kasih banyak, Pak. Ini sudah lebih dari cukup," jawab Malik. "Kami sangat berterima kasih atas fasilitas yang diberikan."

Tak lama setelah perbincangan usai, kami diarahkan untuk melihat posko kami yang terletak di belakang kantor desa. Kami mulai membereskan barang bawaan kami yang cukup banyak, mengingat kami akan tinggal di sini selama 43 hari. Dengan



KULIAH KERJA NYATA UIN SULTAN AJ

semangat, kami menyiapkan diri untuk memulai pengalaman KKN yang tidak hanya sekadar memenuhi tugas akademik, tetapi juga menjadi momen transformasi diri yang mendalam.

Ketika masuk ke dalam posko saya sendiri agak sedikit kaget karna ternyata di dalam posko tidak ada sekatan atau pun kamar yang bisa menjadi pembatas antara kami yang cwek dengan mereka yang cwok. Ternyata bukan saya sendiri yang kaget mereka pun kaget dan berusaha memikirkan cara untuk menyekat ruangan pemisah antara cwek dan cwok. Setelah berdiskusi panjang kali lebar akhirnya kami memustuskan untuk membuat penyekat menggukan sarung dan baliho bekas, sangat unik bukan. Setelah itu kami bersama-sama membersihkan posko. Meskipun begitu kami sangat bersyukur telah di berikan tempat tinggal secara Cuma-Cuma tanpa di pungut biaya apapun oleh oleh desa Putang.

Pada tanggal 26 juni kami di undang untuk menghadiri acara musdes sekaligus pemaparan program kerja kami selam 43 hari ke depan. Musdes sendiri di hadiri oleh para pengkat desa, perangkat BPD, ketua RT desa putang dan para tokoh masyarakat yang mempunyai peran dalam pemerintahan desa putang. Ketika acara berlangsung kami di persilahkan untuk brkenalan dan memaparkan program kerja kami, program kerja kami sendiri terdiri dari beberapa bidang seperti bidang soial, keagamaan, kesehatan, pendidikan dll.

Setelah kami memaparkan program kami, kami mendapatkan suport dari masyarakat untuk melaksanakan KKN DI desa putang dan sambutan hangat dari masyarakat desa putang yang sangat ramah. Bahkan kami di sangat di sayangkan tidak dapat mengikuti acara 17 san di desa putang karna



KULIAH KERJA NYATA UIN SULTAN AJ

mengingat waktu pelaksanaan KKN hanya sampai tanggal 5 agustus saja.

Hari demi hari kami lalui, begitu banyak kegiatan dan program kerja yang kami kerjakan, apakah semua berjalan dengan lancar?, oh tentu tidak, berbagai hambatan dan tantangan yang kami hadapi baik dari segi internal maupun eksternal. Lika-liku kehidupan bermasyarakat kami lalui dari senang dan sedih nya kami telan selam 43 hari. Dari tantangan-tantangan yang kami hadapi kami belajar bagaimana membangun kehidupan bersama dengan baik yah meskipun kami berasal dari universitas yang sama namun kkn ini lah yang menjadi wadah pertemuan kami yang berasal dari fakultas yang berbeda bahkan untuk sekedar tau nama masing-masing pun kami harus berkenalan terlebih dahulu, dan sekita kami harus hidup di bawah naungan satu atap selama 43 hari, wow luar biasa sekali bukan hehehe. Jadi jangan heran ya jika masalah internal dalam kkn kami itu terjadi. Tapi setiap selisih paham yang terjadi antara kami, selalu tersilip kata maaf dan memaafkan. Kembali lagi ke masalah kkn kami ya, sekarang saya akan bahas masalah eksternal nya nih, jadi kami adalah pendatang yang harus berbaur dengan masyarakat desa putang dimana desa putang sendiri didominasi dari suku paser dan suku banjar, sedangkan kami sedikit kesusahan dalam berkomunikasi karna masyarakat desa putang kesehariannya banyak menggunakan bahasa paser mungkin kalau bahasa banjar saya dan teman-teman agak paham dikit ya apalagi salah satu teman kami orang banjar jadi sudah pasti dia sangat paham. Oh iyaa meskipun kami ada keterbatasan dalam bahasa masyarakat desa putang tetap berkomunikasi menggunakan bahasa indonesia kok dengan kami. Waktu kami berkunjung ke rumah pak kades pun kami di ajarkan sedikit berbahasa paser, masyallah sekali kan



KULIAH KERJA NYATA UIN SULTAN AJ

masyarakat desa putang sangat baik sekali, meskipun kami kadang lupa hehehe. Kami juga kadang berkunjung ke rumah bu sekdes suami beliau adalah orang dari suku lombok dan kebetulan sama dengan saya jadi sedikit nyambung pembahasannya. Jadi dari masalah internal dan eksternal yang kami hadapi kami bisa kok untuk menghadapinya. Kami tetap banyak mengikuti kegiatan di masyarakat seperti yasinan mingguan dengan ibu-ibu majelis taklim, ikut rawan di rumah warga jadi di balik keterbatasan komunikasi kami tetap beradaptasi.

Salah satu program kerja kami, yang sangat sedikit mengurus tenaga, mengurus waktu tidur di karnakan harus begadang dan mengurus isi dompet hehe bercanda, yang ada isi dompet kami habis untuk kulineran mengisi perut kami hehe, aman uang proposal yang kami ajukan ke lodingan dan ke kantor desa mampu kok membiayai proker kami. Lanjut ya saya ceritakan tentang proker nya, jadi proker yang saya maksud adalah program kerja ketika memasuki bulan muharram. Ketika memasuki bulan muharram kami banyak melakukan program yang memang lumayan besar menurut saya sih, soalnya saya saja sampai tumbang (sakit) untung teman-teman yang lain masih kuat. Jadi proker apa saja sih yang kita lakukan, pertama kami mengikuti lomba pawai obor di kecamatan longkali yang persiapannya saja H-3 hari apa gak pusing, tapi alhamdulillah berkat kerjasama anggota KKN dan semangat ibu-ibu dan adek-adek desa putang kami berhasil mendapatkan juara 2 di kategori umum.

Selanjutnya proker ke dua kami adalah mengadakan festival anak sholeh tingkat desa putang dimana di ikuti oleh seluruh TPA yang berada di desa putang dan alhamdulillah acaranya dapat berjalan lancar. Dan untuk proker ke 3 yaitu acara



KULIAH KERJA NYATA UIN SULTAN AJ

festival anak sholeh namun di tingkat kecamatan dan ini merupakan program kerja pertama yang di selenggarakan KKN UINSI di kecamatan longkali, untuk menyelenggarakan acara ini kami *collabs* dengan 5 desa yang mana di sana terdapat teman-teman KKN dari UINSI samarinda juga jadi koordiasi acara nya dapat berjalan lancar. Dan untuk program kerja ke 4 itu kami bersama ibu-ibu majelis ta'lim al-zarzarah membuat bubur asura. Jadi kegiatan kami lumayan banyak ini yang saya tulis hanya program kerja saat muharram saja.

Dari banyak nya masyarakat desa putang yang ramah dan baik ada salah satu rumah di pinggir jalan poros berwarna biru, itu adalah rumah paman din yang tinggal bersama bunda, dan ke 4 anak bunda. Kelaurga ini sangat harmonis dan menjadi orang tua kami saat KKN, bunda adalah sapaan kami untuk istri paman din, bunda adalah sosok wanita berhati bidadari perlakuan bunda kepada kami sangat amat luar biasa baik nya, pada suatu ketika saya sakit pada saat KKN keluarga bunda dan pak kades datang ke posko untuk menjenguk kami. Masyaallah sungguh kami menemukan keluarga baru saat KKN. Ucapan bunda selalu menangkan hati, tak hanya itu terkadang kami di panggil ke rumah bunda atau kami bertamu kami selalui di hidangkan makanan, begitu ramah nya keluarga paman din tidak pernah perhitungan dengan kami. Salah satu anak paman din bernama arsy adalah salah satu sosok anak yang berhati lembut dan penyayang yang selau bermain bersama kami. Semoga ALLAH. SWT membalas semua kebaikan keluarga paman dan bunda, dan bisa berjumpa kembali dengan kami KKN desa putang 2024.

Tak hanya itu, di kala kami merasa lelah mengerjakan program kerja terkadang kami liburan *guys*, mumpung masih di pasar kami tidak menyia-yiakan waktu untuk berkunjung ke



KULIAH KERJA NYATA UIN SULTAN AJ

destinasi wisata yang ada di sana bahkan sekedar pasar malam saja sudah menjadi media healing kami kok nah ini salah satu alasan kenapa isi dompet kami tadi terkuras hehehe. Liburan terakhir kami ke gunung embun namanya, bersama dengan fatah si paling ramah, nabil si paling comel, fasya si paling coal, adib si paling humoris supir rasa pembalap ini hehe, dan dua teman lainnya yang saya lupa namanya.

Di tambah kami anggota KKN berjumlah 8 orang yaitu malik, aqil, lana, dila, maudy, septi, laila dan rani, tapi yang ikut hanya 7 orang karna salah satu teman kami yaitu rani berhalangan untuk ikut hihhi cukup sedih berasa yang kurang, Jadi total keseluruhan kami ada 13 orang dan di pertengahan jalan kami bertemu dengan kak ema dan 2 teman nya jadi total kami bertambah menjadi 15 orang kami melaju menyusuri perjalanan melewati jalan bebatu dan berdebu skitar 2 jam perjalanan akhirnya kami sampai di atas perbukitan yang banyak di kelilingi pohon sawit, bagi saya ini pengalaman pertama saya untuk camping di atas bukit ternyata ada senang dan sedih nya ya, sedih nya karna saya tidak bisa tidur di karnakan tenda kami terlalu sempit dan senang nya karna bisa menyatu dengan alam sungguh alam membrikan saya ketenangan apalagi ketika subuh tiba, masyaallah bisa melihat pemandangan yang begitu luar biasa sungguh tak pernah terbayang di benak saya untuk dapat melihat pemandangan embun yang masyaallah sekali sekitar jam 8 kami bersiap untuk pulang terima kasih gunung embun untuk segala keindahanya.

Tak terasa KKN kami sebentar lagi akan usai, bagi saya KKN ini banyak memberikan pembelajaran hidup bagi saya pribadi, teman-teman KKN saya yang luar biasa kontribusinya untuk dapat menyelesaikan KKN kami, yah walaupun perbedaan dalam pendapat itu pasti ada namun itu semua tak jadi penghalang bagi



KULIAH KERJA NYATA UIN SULTAN AJ

kami untuk berteman. Sebelum kami menyelesaikan KKN kami dan meninggalkan desa Putang kami terlebih dahulu berpamitan tentu saja terbersit rasa sedih dalam hati untuk meninggalkan desa dengan senyum dan keramahan yang sangat luar biasa yang menjadi tempat kami mengabdikan selama 43 hari, pamitan kami diawali dengan berpamitan di sebuah TPA tempat kami mengajar mengaji kurang lebih selama 4 minggu lamanya dan kemudian di keesokan harinya kami kami perpisahan di taman kanak-kanak yang menjadi tempat kami mengajar selama kurang lebih 2 minggu lamanya tentu air mata selalu ingin terjatuh ketika menyebut kata perpisahan.

Selanjutnya kami menghadiri acara pelepasan di kecamatan, setelah itu sekitar jam 15:00 kami perpisahan dengan staf desa tak lupa kami mengucapkan permohonan maaf apabila selama kami bersosialisasi dengan staf desa terdapat kesalahan. Perpisahan pun dilanjutkan ke rumah pak kades dan buk sekdes dan terakhir ke rumah paman din. Oh iyaa kami pun melakukan salam perpisahan loh,, meskipun kami pulang ke arah yang sama tapi kami tidak akan pulang ke rumah yang sama, kenangan singkat 43 hari di KKN desa putang akan menjadi sebuah cerita yang penuh makna, trimaksi desa Putang, trimaksi teman-teman KKN ku.





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJ**



CHAPTER V

Kehangatan Tatkala Mengisi Kegiatan

"kehangatan tatkala mengisi kegiatan" menggambarkan perasaan nyaman, akrab, atau bahagia yang dirasakan saat seseorang terlibat dalam aktivitas tertentu, terutama saat mengisi waktu luang atau melakukan sesuatu yang produktif.

Ditulis Oleh: Aqil Zidni Amrillah (Long Kali, Desa Putang)

Kehangatan Tatkala Mengisi Kegiatan



Pertama-tama saya disini sebagai penulis chapter ini, di sini saya ingin memperkenalkan diri pribadi saya terlebih dahulu. Nama saya yaitu Aqil Zidni Amrillah (selaku penulis chapter ini), saya terlahir di kota tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara, dan saya dibesarkan di kota tenggarong kota tercinta saya. Di sini saya sangat senang, karena dapat berbagi pengalaman saya kepada teman-teman KKN saya selama 40 hari lamanya yang mana tempat KKN saya ini bertempat di Desa Putang Kab. Paser. Saya adalah mahasiswa yang berprodikan (Hukum Keluarga/ Akhwalul Syakhshiyah) UINSI Samarinda yang telah terpilih untuk mengikuti progam KKN ini untuk memahami ilmu yang lebih dalam tentang kehidupan masyarakat pedesaan dan berkontribusi di kalangan masyarakat.

Langsung saja tanpa basa-basi lagi yakannn, adapun kegiatan selama KKN kami yang selama 40 hari, sudah banyak kami melakukan kegiatan, kegiatan ini terdiri dari apa saja hayooooooo, ndak becanda saja wkwk100x, adapun kegiatan kami di sini terdiri dari 4 bidang. Bidang apa saja, yang pertama ada di Bidang Pendidikan, yang kedua ada di Bidang Sosial, yang ketiga ada di Bidang Keagamaan, dan yang terakhir yang keempat ada di Bidang Lingkungan dan Insfrastruktur.

Disini saya akan memaparkan atau menceritakan di Bidang yang pertama yaitu Bidang Pendidikan, kegiatannya yaitu “pengajaran atau pendamping di TPQ Babul Janah. Mengapa kami mengambil kegiatan ini, yang pertama kami bingung untuk melakukan kegiatan apa saja, ketika datang di lokasi KKN kami memikirkan untuk kegiatan apa yang ingin kami lakukan selama 40 hari ini. Kemudian, sang ketua kami ketua yang paling dingin sedunia dan cool ini yang bernama Abdul Malik mengambil inisiatif untuk mengambil kegiatan pengajaran atau pendamping



KULIAH KERJA NYATA UIN SULTAN AJ

TPQ. Dan pada esok hari nya, kami pun menelusuri desa putang untuk mencari keberadaan TPQ ini untuk kami mengajar, setelah kami memutar dan menelusurinya, kami pun mendapatkan tempat untuk mengajar atau mendampingi anak anak TPQ yaitu di TPQ Babul Janah. Sehabis itu kami pun berizin kepada ketua TPQ Babul Janah untuk melakukan kegiatan ngajar mengajar kepada anak-anak yang mengaji di tempat tersebut. Setelah kami meminta izin, kami pun mulai mengajar kan anak TPQ Babul Janah.

Bidang yang kedua yaitu bidang kesehatan, kegiatan nya yaitu “melakukan pendampingan posyandu balita dan pemberian BMT untuk pencegahan stunting”. Jadi di sini saya akan menjelaskan dulu apa itu BMT, BMT (Bahan Makanan Tambahan) dalam konteks pencegahan stunting mengacu pada pendekatan berbasis pendidikan yang bertujuan meningkatkan kualitas dan efektivitas program-program kesehatan dan gizi untuk mencegah stunting. Stunting adalah kondisi dimana pertumbuhan fisik anak terhambat akibat kekurangan gizi kronis, biasanya selama 1.000 hari pertama kehidupan (dari masa kehamilan hingga usia dua tahun). Kemudian, dimana saja kami melakukan kegiatan BMT ini???. Yaaaaa, ada dua posyandu yang posyandu yang pertama ialah pos yandu Sawit jaya, kalian pasti ingin tau apa yang pertama kami lakukan untuk melakukan kegiatan ini bukan?????. Yaaa, kami pun awal nya bingung dengan kegiatan ini, kemudian kami pun mencari solusi untuk melanjutkan kegiatan ini, kami pun langsung mencari-cari seseorang yang menjabat sebagai sekdes (sekertaris desa yang bernama ibu Dimas), setelah kami menemukan sekdes (sekertaris desa), kami pun berbincang untuk melakukan kegiatan ini. Adapun bincangan nya ialah terkaitan dengan pencegahan stunting, kemudian Abdul Malik (selaku



KULIAH KERJA NYATA UIN SULTAN AJ

Ketua kami) menanyakan, apa yang harus kami lakukan ibu??? (ucap si Malik selaku ketua kami). Kemudian, Ibu sekdes pun menjawab, gimana kalau kita memberikan makanan kepada balita, yang berisikan makanan berupa: bubur kacang ijo, pisang, dan susu UHT untuk anak balita. Dan malik pun berucap, “boleh itu ibu, kan supaya anak balita ini tambah sehat”. Singkat cerita, ketika pas hari H kegiatan stunting, kami pun pergi ke pos yandu Sawit jaya untuk melakukan kegiatan itu sampai selesai. Dan hari-hari selanjutnya kita pun melanjutkan ke posyandu yang kedua yaitu posyandu Dahlia, ini pun sama untuk kegiatan nya berupa memberikan makanan atau BMT kepada anak-anak balita.

Bidang yang ketiga, yaitu bidang sosial, adapun kegiatan nya yaitu berupa “gotong royong bersama di kebun pkk”. Awal mula kegiatan gotong royong ini pada jumat pagi yang cerah yang mana saya dan teman saya yang bernama Ahmad Maulana masih ketiduran wkwk100x, mengapa bisa ketiduran, karna kami pun tidak tau. Kemudian ketua kami pun membangun kan kami untuk melakukan kegiatan gotong royong, selepas itu kami berdua pun terkejut akan hal nya dibangun kan Malik (ketua kami), kemudian kami pun ganti baju dan bersiap-siap untuk melakukan kegiatan gotong royong. Sembari sambil berjalan menuju tempat gotong royong, saya dan Maulana saling berpapasan dengan Bapak Kades (yaitu Bapak kepala desa yang bernama Bapak Sahman), kami berdua pun menyapa beliau dengan sapaan “selamat pagi bapak” dan bapak pun menjawabnya sambil tersenyum lebar yang manis dan ceria “pagi juga”. Kemudian kami berdua pun sudah sampai di tempat gotong royong, selepas itu kami pun menyibukkan diri kami, membantu Ibu-ibu gotong royong, mengangkat pot bunga, menanamkan tanaman di kebun bersama rencang-rencang saya semua, kami pun sangat senang akan



KULIAH KERJA NYATA UIN SULTAN AJ

kegiatan ini, karena respon masyarakat sangat lah baik, dan setelah selesai gotong royong, saya dan rencang-rencang saya membersihkan diri terlebih dahulu, dan kami pun istirahat makan bersama warga masyarakat beserta Ibu- ibu PKK. Oh iyaaaaa, Saya akan menunjukkan satu foto yang merupakan pahlawan kesiangan ketika ingin melakukan kegiatan gotng royong ini wkwk100x.



GANTENG BUKAN PAHLAWAN KESIANGAN INI!!!! WKWK100X



Dan yang terakhirrrrrrrrr, Bidang ke empat yaitu Bidang Lingkungan dan infrastruktur, ada pun kegiatannya yaitu berupa “Pembuatan dan pemasangan spanduk di posyandu Dahlia, posyandu Sawit jaya, TK Al- Ikhlas, dan TPQ Babul Janah”. Untuk pertama-pertama, kami melakukan survey terlebih dahulu di empat titik yang ingin di bikin kan spanduk ini, saya dan ketua saya (Abdu Malik) telah melihat dan melakukan survey bagaimana dengan pelang atau spanduk tersebut. Malangnya pelang atau spanduk itu pun sudah agak rusak, dan kami berdua pun berinisiatif mengasih tau kepada rencang-rencang. Malik pun berkata kepada rencang-rencang “rencang-rencang saya, bagaimana kalau kita bikin spanduk atau pelang untuk memperbaikinya???”, kemudian kami pun menjawab “boleh itu malik, itung-itung supaya bagus kembali kan pelangnya”. Setelah kami berbincang sesama rencang-rencang, bubar lah kan sudah selesai hehe. Tau takkkkk, kami nih bikin sepanduk ndik dekat tempatnya, jadi sekitaran satu jam perjalanan baru bisa untuk bikin sepanduk ini, dan di situ yang berangkat ke tempat lokasi bikin spanduk hanya berdua saya dan rencang saya yang bernama Maulan (rencang konco). Setelah kami bikin spanduk, kami pun memasang spanduk di empat titik yang ingin kami pasang. Setelah kami pasang, warga masyarakat pun sangat senang akan hal itu. TAMATTTT.

(Mohon maaf apabila sang penulis melakukan kesalahan atau ketidaknyamanan di dalam cerita ini, karna sang penulis pun ini hanyalah manusia biasa, yang masih banyak kurangnya. Dan untuk teman-teman KKN saya, saya banyak mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya karna kalian lah paling THE BEST, PALING KEREN SEMUA NYA KERENNN. Semoga kalian



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJ**

semua Sukses dunia akhirat, dan yang membacanya pun semoga sukses juga AMIN YA RABBAL ALAMIN).

TERIMAKASIH SEMUA NYAA!!!!



CHAPTER VI

Keindahan dan Keberagaman Desa Putang

“Di luar sana banyak sekali daerah yang memiliki berbagai macam keanekaragaman keindahan, dan kebudayaan, salah satunya yaitu Desa Putang yang memiliki keragaman dan keindahan yang menakjubkan”

Ditulis Oleh: Abdul Malik (Long Kali, Desa Putang)



Keindahan dan Keberagaman Desa Putang

Desa Putang merupakan salah satu desa yang ada di kec. Long Kali Kab. Paser, Desa ini merupakan desa yang letaknya tidak terlalu jauh dari kecamatan, sedikit cerita sebelum berangkat kkn waktu saya masih di samarinda, saya sedikit kaget mendengar tempat Lokasi kkn yang disampaikan oleh pihak kampus, Lokasi ini sangat asing ditelinga saya dan bahkan baru pertama kalinya saya mendengar nama desa putang dan tidak saya ketahui keberadaannya Dimana.

Oh iya disini saya mau perkenalan dulu, HALOO Perkenalkan saya Abdul Malik, saya lahir didesa Santan Tengah, Kec. Marangkayu Kab. Kutai Kartanegara. Kira – kira perjalanan yang harus ditempuh dari desa saya yaitu sekitar 8 jam, namun kemarin keberangkatan saya star dari kampus Uinsi Samarinda, jadi waktu jarak tempuh perjalanannya sedikit memangkas waktu menjadi 5 jam. Saya sangat senang dapat berbagi pengalaman saya selama 40 hari di KKN di Desa Putang Kab. Paser. Saya adalah mahasiswa (Manajemen Pendidikan Islam/Uinsi) Samarinda yang telah dipilih untuk mengikuti program KKN ini untuk memahami lebih dalam tentang kehidupan masyarakat pedesaan dan berkontribusi di kalangan masyarakat.

KKN ini bagi saya sangat berharga dan penuh dengan pelajaran berharga. Mulai dari hari pertama, saya merasa sedikit ragu karena perbedaan lingkungan dan budaya yang sangat jauh dari apa yang saya kenal sebelumnya. Namun, dengan semangat dan kerja sama tim, saya dan rekan-rekan saya berhasil menyesuaikan diri dan mulai berkontribusi pada kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan. Oh iya kemarin sebelum berangkat kkn, saya dan teman-teman kkn di hantui opini dari



orang seakan akan menakutkan kami, menurut cerita orang” tempat kkn saya ini sangat ditakuti karena cerita yang beredar bahwa ilmu Masyarakat disana masih kental atau bisa dibilang orang” nya berisi. Kemarin saya sedikit sawan Ketika dikasi tau begitu karena pas itu ga lama lagi akan berangkat kkn di Paser, desa putang, tapi alhamdulillah nya pas saya dan teman” sudah disana, kami disambut dengan riang gembira dengan senyuman hangat yang menyambut kami semua.

Ternyata apa yang ada di pikiran saya termasuk teman-teman saya ga begitu menakutkan seperti yang diceritakan oleh orang-orang, justru malah sebaliknya Masyarakat desa Putang sangat menghargai kehadiran kami dalam melaksanakan pengabdian, di desa putang sendiri bukan hanya dihuni oleh suku paser, namun ada juga suku bugis, suku banjar dan suku lain nya. Masyarakat disana sangat bertoleransi, rukun, dan saling menghormati dalam menjalani kehidupan, warga Desa Putang sangat beragam. Kami bertemu dengan warga yang berbeda-beda dalam hal latar belakang, agama, dan bahasa. Namun, semua warga ini memiliki satu hal yang sama, kepedulian dan kebersamaan. Saya sering melihat warga desa ini bekerja sama untuk membantu satu sama lain, baik dalam hal kegiatan sosial maupun kegiatan lain nya.

Oh iya, berbicara tentang keindahan, desa putang memiliki satu tempat yang sangat cocok untuk bersantai yang berdampingan langsung dengan alam, namun tempat nya sedikit terpencil karena melewati jalanan bebatuan yang sedikit menanjak dan menurun sehingga butuh effort untuk mengunjungi tempat tersebut, tapi bagi saya yang memang anak desa justru sangat senang berpetualang menyusuri tempat-



KULIAH KERJA NYATA UIN SULTAN AJ

tempat yang penuh tantangan, karena menurut saya pribadi, ada kesenangan dan kebahagiaan tersendiri.



Ini merupakan foto bersama anak-anak desa putang, foto ini saya ambil ketika perjalanan menuju air terjun, sangat senang rasanya berkenalan dengan mereka karena bagi saya mereka lah salah satu sumber yang memberikan warna warni selama masa pengabdian di desa putang. Walaupun mereka kadang usil dan sering bikin jengkel tetapi justru itu yang menjadikan saya merasakan kerinduan kepada mereka semua, disini saya ditemani sama ihsan, nabil, ibad, rasya, hadi, dan fasya, karena mereka lah saya bisa berpetualang di desa putang menuju air terjun. Saya berangkat jam 16.30 sore setelah mengajar ngaji di TPA Babuljanah.



Inilah tempat yang saya maksud yaitu air terjun desa putang, dan ini merupakan salah satu foto di tempat air terjun, oh iya, seseorang yang difoto ini merupakan anak pak kades sendiri, nama nya Adip, adip ini partner saya di desa putang selama ber kkn hehehe.

Berbicara tentang keberagaman, warga desa putang hidup berdampingan dengan berbagai macam latar belakang suku, ras, agama, dan budaya tapi kehidupan disana sangat lah rukun karena warga sangat menghargai, saling membantu, saling menghormati perbedaan. Saya percaya bahwa perbedaan itu adalah kekayaan yang harus kita jaga dan kita hargai. Masyarakat desa saling membantu dan saling menghormati, tidak peduli pada perbedaan yang ada. Saya merasa bahwa desa Putang adalah tempat yang sangat istimewa, di mana keberagaman dihargai dan dihormati.

Desa putang selain mempunyai alam yang indah juga memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah, salah satunya



KULIAH KERJA NYATA UIN SULTAN AJ

yaitu memiliki Perusahaan batu, dan ini menjadi salah satu sektor untuk mengangkat perekonomian desa untuk lebih maju.

Pada saat masa pengabdian, bagi saya momen yang paling buat saya takjub terkait keberagaman warga yaitu Masyarakat desa sangat solid tanpa batas dalam bahu membahu dan tolong menolong, kemarin kami memberikan usulan kepada kepala desa untuk membersihkan pemakaman umum yang ada didesa dan pada saat itu kepala desa menyetujui dan mengamanah kan kepada saya sebagai ketua kelompok untuk menyebarkan berita ini kepada setiap rt bahwa akan diadakan bersih-bersih pemakaman pada hari ahad. Disini saya sangat mengapresiasi warga Masyarakat karena sudah berkontribusi dengan kegiatan ini sehingga agenda ini berjalan dengan lancar berkat Kerjasama dan solidaritas Masyarakat yang tinggi sehingga rela meluangkan waktunya dihari libur pekan untuk bersih-bersih makam.



Inilah potret suasana dalam melaksanakan agenda bersih-bersih area pemakaman.

Masa kkn saya di desa putang yang paling membuat saya kagum yaitu rasa kebersamaan dan rasa kepedulian kepada Masyarakat betul-betul tidak pandang bulu, kemarin sebelum kedatangan kami di desa putang, terjadi musibah kebakaran rumah milik salah satu warga, melihat kejadian itu warga desa tidak tinggal diam melihat salah satu warga yang sedang tertimpa



KULIAH KERJA NYATA UIN SULTAN AJ

musibah. Salah satu warga desa yang bernama Paman Din mengusulkan kepada pak kades untuk membantu warga yang terkena musibah, jadi pada saat itu Paman Din mengumpulkan warga-warga di rumahnya dengan maksud mengajak warga untuk bekerjasama menolong warga yang sedang tertimpa musibah, jadi waktu itu warga melakukan penggalangan dana di pinggir jalan dan juga galang dana di setiap rt rt yang ada di desa Putang.

Selain melakukan penggalangan dana, masyarakat juga bahu membahu membantu korban kebakaran membangun rumah yang baru, disini saya merasa kagum melihat rasa solidaritas, rasa kepedulian, rasa kemanusiaan, rasa kebersamaan Masyarakat yang tiada batas dan patut diacungi jempol, karena disini betul-betul membantu tanpa di gaji sepeser pun betul-betul karena rasa kepedulian kepada sesama.





KULIAH KERJA NYATA UIN SULTAN AJ

Inilah potretan gambar pada saat gotong royong Masyarakat membangunkan rumah untuk korban kebakaran.

Pengalaman saya di KKN ini sangat berharga dan penuh dengan pelajaran berharga. Mulai dari hari pertama hingga masa pengabdian selesai, Selama 40 hari, kami banyak melakukan berbagai kegiatan seperti kegiatan bidang kesehatan, kegiatan dibidang pendidikan, dan kegiatan sosial seperti membantu warga dalam pembersihan lingkungan dan pembangunan fasilitas umum. Selain itu, kami juga memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan warga setempat dan memahami lebih dalam tentang budaya dan tradisi mereka. Saya sangat terkesan dengan kehangatan dan keramahan warga yang selalu siap membantu dan mendukung kami dalam setiap kegiatan.

Pengalaman KKN ini tidak hanya memberikan saya pengetahuan dan keterampilan baru, tetapi juga membuat saya lebih mandiri dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Saya sangat berterima kasih kepada tim KKN dan warga setempat yang telah membantu kami dalam menjalankan program ini. Dengan demikian, cerita KKN saya di Desa Putang adalah pengalaman yang sangat berkesan dan penuh dengan keindahan dan keanekaragaman.



CHAPTER VII

KENANGAN INDAH MEMPERINGATI MUHARRAM DENGAN KEGIATAN PAWAI OBOR DAN FESTIVAL ANAK SOLEH

“Chapter ini menceritakan pengalaman para mahasiswa KKN di Desa Putang selama bulan Muharram. Mereka dengan antusias mengikuti lomba pawai obor di Kecamatan Long Kali dan berhasil meraih juara kedua, menciptakan momen kebersamaan yang erat dengan warga desa. Selain itu, mereka juga mengadakan Festival Anak Sholeh di Masjid Nurut Tin, di mana berbagai lomba diadakan untuk anak-anak. Meskipun persiapan sederhana, acara ini penuh keceriaan dan memperkuat ikatan antara mahasiswa dan masyarakat desa, menjadikannya kenangan yang tak terlupakan selama KKN.”



Ditulis Oleh: Rani Rahmah Rihhadatul 'Aisy (Long Kali, Desa Putang)

KENANGAN INDAH MEMPERINGATI MUHARRAM DENGAN KEGIATAN PAWAI OBOR DAN FESTIVAL ANAK SOLEH

Muharram tahun ini menjadi momen yang tak terlupakan bagi kami, para mahasiswa KKN di Desa Putang. Ketika kami mendengar bahwa Kecamatan Long Kali akan mengadakan lomba pawai obor untuk menyambut Tahun Baru Islam, antusiasme langsung menyelimuti tim kami. Tapi ada satu hal yang masih menjadi pertanyaan besar, apakah kami bisa ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini? Setelah melakukan sedikit investigasi dan bertanya sana-sini, akhirnya kami mendapatkan kabar baik dari salah satu guru TPA di desa bahwa kami diperbolehkan ikut.

Yang lebih menggembirakan lagi, warga Desa Putang pun sangat antusias untuk mengikuti lomba tersebut. Mereka seperti tersulut semangat baru, siap untuk menampilkan yang terbaik dari desa ini. Setiap grup dibatasi menjadi 20 orang, jadi kami dan warga desa mulai mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dengan segenap tenaga dan semangat.

Persiapan kami memang sangat singkat, hanya dua hari. Dua hari yang penuh tawa, semangat, dan sedikit kepanikan. Di sela-sela waktu istirahat, kami berkumpul untuk merancang atribut dan menyusun yel-yel. Jujur saja, awalnya saya tidak berani berekspektasi tinggi, mengingat waktu persiapan yang sangat mepet. Tapi siapa sangka, dengan kerja keras dan kekompakan, hasil akhirnya benar-benar di luar dugaan.



Malam pawai tiba, kami berkumpul di titik awal di SMPN 01 Long Kali, tempat yang dipilih sebagai titik kumpul semua peserta pawai obor. Suasana penuh semangat terasa sejak awal, dengan berbagai regu dari desa-desa sekitar yang juga bersiap dengan obor mereka. Dari sini, kami berjalan bersama-sama, menyusuri jalanan menuju Lapangan Long Kali, tempat tujuan akhir pawai. Jarak yang kami tempuh sekitar 1,4 kilometer, dan sepanjang jalan, terdapat beberapa juri yang berjaga untuk menilai setiap regu. Meski lelah, semangat kami tidak surut sedikit pun, apalagi saat melihat dukungan dari beberapa warga yang menyaksikan di sepanjang rute.

Setiap langkah diiringi dengan yel-yel yang sudah kami siapkan.

"Minggir dong, minggir dong, minggir dong
Desa Putang mau lewat
Awas jangan dilirik, awas jangan diusik
Kalau di usik kami beraksi.
Desa Putang! Jaya! Jaya! Jaya!"

Tawa dan sorakan menggema sepanjang jalan, membuat malam itu terasa lebih hidup dan penuh keceriaan.

Tiba saat pengumuman pemenang, kami semua menahan napas. Ketika nama Desa Putang disebut sebagai juara kedua, seketika sorak-sorai memenuhi udara. Kami berpelukan, melompat-lompat kegirangan, tak percaya bahwa usaha dua hari itu membuahkan hasil yang begitu manis. Senyuman dan tawa lebar tak henti-hentinya menghiasi wajah kami malam itu. Kemenangan ini bukan hanya soal pawai, tapi tentang kebersamaan, tentang bagaimana kami bisa merajut tali persaudaraan dengan warga desa.



Setelah sukses dengan pawai obor, kami tak berhenti di situ. Kami juga mengadakan Festival Anak Sholeh, sebuah acara yang bertujuan menggali potensi anak-anak di Desa Putang. Selain itu, festival ini juga menjadi ajang seleksi untuk perlombaan tingkat kecamatan. Dengan dukungan penuh dari Pak Sahman selaku Kepala Desa dan antusiasme warga yang luar biasa, kami pun menyelenggarakan berbagai lomba seperti Adzan, Tartil, Hafalan Surah Pendek, Mewarnai Kaligrafi, Pildacil, dan Cerdas Cermat Agama.

Festival Anak Sholeh ini dilaksanakan di Masjid Nurut Tin selama dua hari penuh. Kami sangat berterima kasih kepada Bapak Nur Mahmudi, yang telah dengan baik hati memperbolehkan kami menggunakan masjid untuk acara ini.

Hari pertama festival dimulai dengan suasana meriah setelah sholat Dzuhur. Anak-anak dari berbagai TPQ di Desa Putang mulai berdatangan ke masjid, diantar oleh orang tua dan



guru mereka. Wajah-wajah mungil penuh semangat ini membuat kami merasa terharu. Mereka datang dengan pakaian terbaik, siap untuk menunjukkan kemampuan mereka di berbagai lomba.

Lomba adzan menjadi pembuka acara. Setiap anak yang maju disambut dengan tepuk tangan dari kami dan para peserta lainnya, memberikan dukungan moral yang luar biasa. Lomba Tartil dan Hafalan Surah Pendek juga tak kalah menarik. Anak-anak yang mengikuti lomba ini tampak sangat serius dan fokus. Beberapa dari mereka bahkan menutup mata saat membaca, seolah ingin menghayati setiap kata yang keluar dari mulut mereka. Ada momen spesial saat salah satu peserta hafalan surah pendek tampil dengan suara yang sangat indah, sampai beberapa orang yang hadir terlihat tersentuh mendengarnya. Namun, ada juga tantangan yang dihadapi oleh beberapa peserta lain yang tampak kurang fokus, sehingga mereka kesulitan menyambungkan ayat-ayat yang diberikan oleh juri. Meski demikian, setiap usaha mereka tetap kami apresiasi dengan tepuk tangan yang meriah.

Lomba mewarnai kaligrafi juga menjadi salah satu momen yang tak terlupakan. Melihat anak-anak berkumpul dengan krayon dan kertas di tangan, mata mereka fokus pada setiap garis dan warna, kami tak bisa menahan senyum. Suasana di hari pertama lomba festival ini penuh dengan kegembiraan dan rasa syukur, meskipun sederhana, acara berjalan lancar.

Pildacil dan Cerdas Cermat Agama (CCA) juga menjadi sorotan di hari kedua. Pildacil, atau pidato dakwah cilik, menampilkan anak-anak yang penuh antusiasme dan persiapan matang. Mereka menyampaikan ceramah kecil dengan tema-tema keislaman dengan penuh percaya diri dan penguasaan materi



yang luar biasa. Tak satu pun dari mereka terlihat gugup, bahkan mereka tampil begitu tenang dan menguasai panggung, membuat kami semua kagum dengan kemampuan mereka.

Lomba Cerdas Cermat Agama menutup rangkaian acara dengan penuh semangat. Anak-anak yang terbagi dalam beberapa tim ini berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan seputar pengetahuan agama. Suasana di masjid menjadi sangat hidup ketika setiap tim dengan cepat dan tepat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan. Antusiasme peserta dan dukungan dari penonton membuat acara ini semakin meriah, menunjukkan betapa besarnya minat dan kecintaan anak-anak terhadap ilmu agama.

Festival ini diakhiri dengan pembagian hadiah. Meski sederhana, penghargaan ini diberikan dengan penuh rasa bangga. Melihat senyuman di wajah anak-anak dan warga desa, kami merasa semua usaha dan kerja keras terbayar lunas.

Meski persiapan kami terbilang singkat, tak bisa dipungkiri bahwa acara ini menjadi salah satu momen yang paling berkesan selama KKN. Tentu saja, tak semuanya berjalan mulus. Kami sempat terkendala masalah biaya, dan sempat kebingungan bagaimana menyelesaikan semua persiapan tepat waktu. Namun, berkat bantuan dari berbagai pihak, termasuk Pak Sahman selaku Kepala Desa Putang yang selalu mendukung setiap program kerja kami, serta Bu Sedimas selaku Sekretaris Desa Putang, yang sering menemani kami berbelanja kebutuhan proker, kami berhasil melewati semua tantangan tersebut.

Tak lupa, kami juga sangat berterima kasih kepada seluruh perangkat desa, BPD, dan terutama warga Desa Putang yang menyambut kami dengan hangat dan penuh keramahan sejak hari



KULIAH KERJA NYATA UIN SULTAN AJ

pertama kami tiba. Mereka bukan hanya sekadar tetangga selama kami tinggal di sini, tetapi juga sudah seperti keluarga sendiri. Terima kasih yang sebesar-besarnya juga kami sampaikan kepada Bunda dan Paman yang selalu menyambut kami dengan senyuman, yang repot-repot menyiapkan makanan dan minuman setiap kali kami datang berkunjung. Mereka bahkan sering mengajak kami jalan-jalan, mengenalkan kami pada sudut-sudut desa yang mungkin tak pernah kami temui sendiri. Kebaikan dan perhatian mereka benar-benar meninggalkan kesan mendalam bagi kami.

Acara yang kami persiapkan ini bukan hanya tentang lomba atau menang-kalah, tetapi lebih kepada bagaimana kami bisa berinteraksi, belajar, dan membaaur dengan masyarakat. Festival Anak Sholeh menjadi bukti bahwa dalam kesederhanaan, kami bisa menciptakan kenangan indah yang akan terus kami ingat. Desa Putang, dengan segala kehangatan dan kebersamaannya, telah memberikan kami lebih dari sekadar pengalaman KKN. Ia telah menjadi bagian dari perjalanan hidup kami, dan kenangan tentang Muharram ini akan selalu menjadi cerita yang kami ceritakan dengan penuh kebanggaan.





CHAPTER VIII

”Liburan dan Wisata dikabupaten paser”

“Wisata adalah sebuah perjalanan yang tidak hanya sekedar berpindah tempat, tetapi juga merupakan petualangan untuk menemukan pengalaman baru, menikmati keindahan alam, mendalami kekayaan budaya, dan merasakan keunikan suatu daerah. Wisata memeberi kesempatan untuk melarikan diri dari rutinitas sehari-hari, membuka wawasan baru, memperkaya jiwa, dan membawa pulang kenangan berharga yang abadi. Ini adalah cara untuk menyatu dengan alam, menjelajahi sejarah, dan menikmati momen kebahagiaan di berbagai destinasi yang memikat hati. Kami selama berada disana kami berkunjung 3 wisata yaitu Wisata Pantai Istana Amal, Wisata Sindet, dan juga Wisata Alam Gunung Boga (gunung embun).”

Ditulis Oleh: Septina Hairina (Long Kali, Desa Putang)



Liburan dan Wisata dikabupaten paser

Tepat pada tanggal 29 juni 2024 , tepatnya dihari sabtu. Kami berangkat dari Desa Putang menuju wisata pantai amal penajam. Pantai amal dikenal dengan pasir putihnya yang lembut, ombaknya yang tenang, dan pemandangan laut yang indah dan bersih. Kami menikmati perjalanan menuju kewisata pantai amal sekitar kurang lebih 1 jam setengah. Kita mengetahui pantai tersebut dari kawan KKN (Rani) kita sendiri, karena teman kami itu rumahnya dekat dengan pantai amal tersebut. pada saat diperjalanan saya menanya-nanya setiap saya lihat tempat yang unik kepada teman goncengan saya (Rani), selain itu saya juga selalu nanya apakah masih lama baru sampai ketujuan.

Setelah tibanya di pantai amal pada sore hari kami bayar tiket masuk, kemudian kami masuk melihat pantai tersebut yang sangat indah bersih dan melihat wahana lainnya. Setelah itu kami memencar pada teman lainnya, yang cowoknya bergabung menjadi satu, dan yang ceweknya berbagi menjadi 2 lagi, saya, laila dan rani bertiga berjalan di pesisir pantai kemudian kami berfoto, setelah beberapa memencar kemudian kami menyatu lagi dengan satu kelompok untuk pergi sholat magrib, setelah sholat magrib kita foto bareng bersama semua teman KKN.

Setelah kita berfoto kami lanjut ke Alun-Alun. Lokasi Alun-alun tiak jauh dari pantai isnata amal kurang lebih 20 menitan. Sesampainya di Alun-alun kami cari makanan setelah kami dapat makanan kami lanjut nonton di Alun-alun. Pada saat kami nonton datanglah bupati penajam yang sangat ramah dan heboh. Menanyakan kami dari mana, kami pun jawab dari samarinda bupati dan jajarannya pun heboh dengan mendengar kami dari samarinda. Kurang lebih pukul 09:30 saya dan teman yang lainnya



KULIAH KERJA NYATA UIN SULTAN AJ

pulang kerumah rani, sesampainya dirumah rani kami melihat ada tongedan kami pun naik bianglala, semuanya naik bianglala kecuali Lana. Pada saat naik saya pun pusing ketakutan, saya minta berenti cuma om nya jahili saya tetap saja masih puteri bianglalanya. Lama kemudian berentilah bianglalanya. Kemudian kamipun turun dari bianglala dan foto sebelum pulang kerumah rani.

Matahari pun muncul bertanda waktu pagi. Pada saat pagi kamipun bersiap-siap pulang keposko, akan tetapi cuaca tidak mendukung (hujan) kamipun tunggu hujan reda, pada pukul 13.00 kami balik keposko. Pada saat dijalan saya sangat ngantuk sayapun memberitahukan kepada rani kalau saya ngantuk, dan beberapa mnit kemudian rani pun menabrak lubang saya pun terkejut dan seketika ngantuk saya hilang. Pada pukul 15.00 tibalah diposko.

Pada tanggal 28 juni 2024 kami beserta keluarga bunda arsy pergi ke wisata sindet . awalnya kami tidak jadi ke sindet akan tetapi kami di telfon terus sama bunda arsy, jadi pada waktu siang yang cuaca yang sangat cerah kita putuskan untuk ikut ke sindet. Sebelum kita berangkat ke sindet kita ngumpul dirumah bunda arsy dulu sekalian tunggu teman yang lain masih pergi ke pom bensin. Tibalah mereka yang sudah beli bensin tadi, 5 menit kemudian kita mempersiapkan dii untuk berangkat ke sindet, ada sebagian yang pakai motor dan ada sebagian yang pakai mobil, sementara saya, ela dan rani beserta bunda, adek asry dan paman ikut mobil yang di bawa adib.

Pada saat di perjalanan saya sangat pusing dikarenakan saya lama tidak naik mobil, saya pun terdiam tidak berani ngomong padahal saya di ajak ngomong terus sama bunda arsy,



padahal saya tidak enakan tidak menyaut apa yang bunda ajak saya ngomong. Akan tetapi saya dalam keadaan pusing dan mual, mana lagi si adib bawa mobil yang begitu laju. Saya pun diam sampai di sindet sana. Sesampai gang jalan kesindet untung saja kami yang pakai mobil tidak menabrak si lana dikarenakan si lana mau belok, disitu kami kaget dan saya langsung terbangun menanyakan ada apa. Memasuki jalan yang begitu masya allah yang jalan bebatuan dan jalan yang licin berlumpur dan kami melewati beberapa perusahaan pecahan batu (kurang tau namanya).

Setelah berjalan beberapa kilometer, kami yang menggunakan mobil tibalah di sindet yang paling jauh sedangkan yang menggunakan motor belum sampai, saya melihat sindet tersebut yang sangat senjuk dan dikelilingi oleh hutan hijau yang seakan tidak berujung. kamipun menunggu mereka sambil menunggu mereka kami pun turun ke bawah di tepian air sungai tersebut yang airnya sangat jernih dan dingin, mengalir dengan tenang diantara bebatuan tersebut. Saya pun memegang airnya supaya tidak penasaran dan saya, rani, ela, bunda, dan adek arsy berfoto ditepian si mengalir, setelah itu kamipun naik keatas disitu bunda beli sempol ayam dan menawarkan kami. Tiba-tiba adek arsy pengen buang air kecil, paman lah yang ambil air kebawah .airnya yang sangat jernih namun suasana nya yang begitu sepi, beberapa menit kemudian si malikpun nelfon untuk di sharelook namun signal disana tidak ada.

Tidak lama kemudian paman dan bunda memutuskan pndah kesindet yang sebelahnya. kami pun berangkat ke sindet sebelahnya, pada saat kami sudah berada diperjalanan kami pun bertemu fattah dan maudy distu si fattah marah dikarenakan



hilang jejak dan nyasar, yang dimarahi si adib yang bawa mobil yang sangat laju.

Fattah berkata, "kita pergi sama-sama jadi harus sama-sama juga" kamipun ketawa didalam mobil melihat ekspresi si fattah yang marah.

Kamipun lanjut perjalanan ke sindet sebelahnya. sesampai disana saya melihat sungainya sangat adem dan tenang melihat air yang sangat deras itu dan melihat hutan disekelilingnya. Kamipun turun ke bawah dipinggir air mengalir tersebut disitu bunda dan dilla ngomong ke saya kalaupun nanti ikut sama si fattah, awalnya saya tidak enak karena si fattah awalnya sama si maudy.

Tapi maudy berkata ke saya, "nanti kamu ikut fattah aja sep biar tidak mabuk"

saya pun hanya menjawab iya. Fattah juga ngomong kalau nanti pada saat pulang dia basah-basah dikarenakan dia tidak bawa baju ganti saya punjawab tidak masalah.



KULIAH KERJA NYATA UIN SULTAN AJ

Mereka pun turun ke air tersebut untuk berenang, saya awalnya tidak mau berenang akan tetapi saya dipaksa untuk turun saya pun turun dengan baju yang awal saya pakai, saya pun turun dan awalnya rok saya saja yang basah akan tetapi saya di siram-siram sama mereka supaya berenang dan sayapun basah kuyub disemua seluruh tubuh. Tidak lama kemudian si adib membawa turun camera nya kamipun difoto pada saat duduk dan berenang di aliran air tersebut. Pada saat kita berenang tiba-tiba cincin adek arsy hilang dan situlah adek arsy nangis karena cincin nya hilang, dan bundapun menenangkan si adek asry supaya tidak



nangis lagi, kemudian perhiasan bunda dan adek arsy di lepas dan di bawa sama fattah ditaruh diatas kayaknya supaya tidak terulang lagi.

Tidak lama kemudian kami semuanya bersiap-siap untuk pulang dan sebagian yang ganti baju, saya dan ela dan ranipun naik ke atas masuk dalam mobil untuk mengganti baju, tetapi saya tidak ganti baju dikarenakan saya tidak membawa ganti. Setelah sampai dirumah bunda saya langsung turun dari mobil karena saya mabuk. Setelah itu saya bilang kepada bunda saya bawa pulang dulu jaket fattah mau saya cuci. Padahal distu bunda sama fattah larang saya cuci saya sendiri tapi saya tidak enak karena sudah pakai. Saya pun balik ke posko dulu mandi kemudian nanti balik ke rumah bunda. Kita sampai rumah pada jam 18 : 25.

Pada tanggal 4 agustus 2024 pada siang hari kami berangkat ke gunung embun, kami mempersiapkan untuk apa yang kita bawa nanti ke gunung embun. Kami tau bahwa perjalanan ini akan memakan waktu yang cukup jauh, sebelum berangkat kami semua berpamitan bersama bunda dan paman, mereka memberikan restu dan nasihat bijak yang membuat hati kami semakin mantap.

Dengan semangat yang membara, kami memulai perjalanannya. Langkah pertamanya kami melewati beberapa gedung atau bangunan. Kita memutuskan mampir ke sebuah indomaret untuk membeli minum dan makanan untuk membawa ke gunung embun. Setelah kita membeli semuanya kita melanjutkan perjalanan, sesampai di masuk perjalanan gunung embun, kita melewati hutan yang lebat. Hutan itu penuh dengan suara-suara alam yang menenangkan, kicauan burung, gemerisik dedaunan, dan begitu banyak debu yang menempel di baju dan



mata kelilipan.siring dengan semakin jauhnya ia berjalan, hutan menjadi semakin lebat dan gelap. Cahaya matahari hanya sedikit menembus celah-celah dedaunan diatasnya, menciptakan suasana yang misterius dan agak mencekam.

Setelah berjalan selama beberapa jam, kamipun tiba disebuah jembatan yang begitu mengerikan yang haus kita lewati. Dengan hati-hati si malik ia meniti kayu-kayu tersebut. Dan melewatinya dengan berhati-hati. Setelah berhasil melewati jembatan dan jalanan yang begitu debu kita memasuki wilayah gunung embun dan kami memikirkan motornya di tempat parki di bawah musholla.

Kemudian kami menurunkan barang yang ada dimobil kemudian kami membawanya ke atas dan menyewa tenda. Sambil kita menunggu tendanya berdiri, kami berfoto-berfoto dulu setelah tenda nya sudah selesai dipasang kami langsung memasukkan barang-barang tersebut ke dalam tenda. Setelah itu saya, ela dan maudy untuk mempersiapkan sholat magrib ke musholla, sesampai musholla sebelum saya wudhu saya ke wc dulu dan ternyata saya tidak sholat dan gk disangka-sangka lagi kenanya bersama-sama dengan ela. Kemudian saya dan ela kembali ke tenda. Sesampai ditenda saya, ela dan kawan lainnya naik ke tepian diistu kami melihat keindahan bintang tersebut dan dengan suasana yang sangat dingin dan kebetulan saya juga lagi batuk, flu, dan demam. Setelah itu saya dan ela pun main uno dengan fattah, malik, nabil. Sambil bercanda-candaan. Setelah beberapa lama kita bermain uno saya dan ela pun masuk kedalam tenda untuk tidur, pada saat kita didalam tenda kita bilang panas, sempit pokoknya tidurnya tidak enak, dan saya juga batuk-batuk terus. Sayapun beberapa kali bangun karna dengar keributan orang-orang disana. Pagipun tiba kami setelah bangun tidur



KULIAH KERJA NYATA UIN SULTAN AJ

mempersiapkan diri untuk keluar tenda dan melihat awan yang begitu indah dan lebat. Dan kamipun semua foto bersama di pinggir gunung tersebut, kami foto dengan begitu sangat indah.

Setelah beberapa lama kita melakukan foto bersama kami sebelum pulang kami membersihkan dan mempersiapkan barang-barang yang kami mau bawa pulang. Setelah itu kami bergegas pulang. Diperjalanan kami melewati debu yang sangat tebal. Setelah kita keluar perjalan yang debu kita memasuki jalan raya. Di sepanjang jalan raya kami pun mampir disebuah warung makan disitu kami mengisi perut dulu sebelum tiba diposko. Setelah selesai kami melanjutkan perjalanan pulang. Saya dan malik paling belakang karena saya dan malik mampi di POM bensin distu saya berdebat dengan malik, saya ngotot untuk mau bayar bensin nya tapi si malik tetap tidak mau. Setelah motor malik terisi kami tertinggal orang teman yang lainnya, dan disitu malik dan saya ngebut. Dan pada jam 15.00 tiba lah kami diposko.



CHAPTER IX

Beberapa Momen Sebelum Kembali Pulang

“Menciptakan momen yang tidak terlupakan sebelum kembali kerumah, menangkap ikan, membakar ikan dan makan malam bersama keluarga paman dan bunda”



Ditulis Oleh: Akhmad Maulana (Long Kali, Desa Putang)

Beberapa Momen Sebelum Kembali Pulang

Di awali di siang hari tepatnya pada hari Jumat 3 Agustus 2024 setelah sholat Jumat saya dan teman-teman mempunyai rencana bersama beberapa warga Desa putang untuk amakan bersama di malam hari, saya dan teman-teman melakukan acara ini dalam rangka berpisahannya kami dengan warga dikarenakan akan berakhirnya masa KKN kami di Desa Putang tersebut sehingga kami ingin memiliki kenangan yang selalu kami ingat dengan warga Desa Putang sebelum kami kembali pulang ke Samarinda. Oh iya, tempat kami akan melaksanakan acara makan bersama ini adalah di rumah salah satu warga Desa Putang yang dekat sekali dekat anak-anak KKN, baik anak-anak KKN dari tahun ini maupun dari tahun-tahun sebelumnya. Warga tersebut sangat terkenal baik di Desa Putang kami memanggil warga tersebut dengan panggilan paman dan bunda, hampir setiap malam kami di undang kerumah warga tersebut untuk bermain dan makan-makan terkadang juga kami sering sekali menginap di rumah warga tersebut karena mereka memiliki anak 4 terdiri dari 3 laki-laki dan 1 perempuan yaitu Fatah,Pasya,Nabil dan, Arsy.

Tepat pada pukul 14.00 wita saya bersama teman-teman melakukan perjalanan dari posko ke rumah paman dan bunda dengan berjalan kaki, rumah paman dan bunda tidaklah jauh dari posko kami hanya berjarak sekitar 200 meter. Sesampai di sana kami disambut oleh anak-anak paman dan bunda, kami berbincang-bincang bersama paman,bunda dan beberapa warga. Pada pukul 15.00 wita saya bersama Malik dan Aqil diajak oleh paman untuk menangkap ikan untuk dibakar malam ini, kami pun ikut bersama paman ke tempat kolam ikan paman yang cukup lebar. Sesampai di sana kami disuruh paman untuk bercebur



langsung kekolam ikan tersebut, ternyata menangkap ikan kali ini dengan cara menjala ikan tersebut sehingga kami bisa mendapatkan ikan sekaligus banyak dan cepat.

Kami pun bercebur ke kolam ikan tersebut dan mulai menyiapkan jala yang sangat panjang dan lebar, ternyata ketika kami bercebur untuk menangkap ikan warga di sekitar dan anak-anak kecil ikut menonton kami yang sedang menangkap ikan tersebut. Tidak sedikit anak-anak kecil itu meminta untuk ikut menjala ikan bersama kami dan paman pun membolehkan beberapa anak kecil itu untuk ikut menjala ikan bersama kami, satu persatu mereka melepas pakaian mereka dan langsung melompat kedalam kolam ikan dengan cara berlari dan di akhiri dengan berloncat sambil bergaya. Kolam ikan ini tidaklah dalam hanya sedalam dada orang dewasa pada umumnya sehingga anak kecil itu berani ikut apalagi mereka sangat pandai berenang. Mereka sangat senang bisa ikut menjala ikan bersama kami dan sekaligus bisa berenang gratis di kolam yang dipenuhi ikan itu.

Sekitar satu jam setengah kami menangkap ikan dengan dibantu oleh beberapa warga yang menonton kami menangkap ikan, kami pun mendapatkan ikan yang sangat banyak dan ukurannya lumayan besar-besar. Saya dan teman-teman merasa itu sudahlah cukup untuk dibakar dan dimakan nanti malam kamipun naik dari kolam ikan, tetapi anak-anak kecil itu tidaklah ikut naik mereka masih belum puas bermain di kolam ikan mereka pun berenang kesana kemari bermain kejar-kejaran satu sama lain, adapun teman-teman mereka menonton dari atas sambil berteriak senang melihat teman mereka berenang. Anak kecil tersebut naik ke atas dan melompat lagi ke kolam ikan



KULIAH KERJA NYATA UIN SULTAN AJ

tersebut dan itu dilakukan mereka berulang-ulang kali. Mereka pun sampai mengadakan adu renang cepat dari ujung ke ujung.

Setelah kami mendapatkan mendapatkan ikan yang banyak tadi kami pun kembali kerumah paman untuk membersihkan badan kami dan tidak lupa juga membersihkan ikan-ikan hasil tangkapan kami bersama beberapa warga, oiya selagi kami membersihkan ikan teman kami yang perempuan Dila,Rani,Laila,Septi dan Maudy membantu bunda untuk menyiapkan alat-alat bakaran dan berbagai bumbu untuk membakar ikan nantinya. Saya dan teman-teman pun mulai membersihkan membersihkan ikan hasil tangkapan kami tadi, jika di liat-liat kami berhasil menangkap ikan hampir 30 ekor dan yang paling banyak kami tangkap adalah ikan nila kebetulan juga saya sangat suka ikan nila.





KULIAH KERJA NYATA UIN SULTAN AJ

Ini adalah foto di mana saya membersihkan ikan-ikan hasil tangkapan yang tadi saya bicarakan, kurang lebih setengah jam saya membersihkan ikan-ikan tersebut saya pun membersihkan diri saya juga karena badan saya yang basah dan bau setelah menangkap dan membersihkan ikan-ikan tersebut. Sesudah saya mandi dan membersihkan badan saya, saya pun duduk santai terlebih karena energy saya sudah hampir habis sambil melihat teman-teman saya memotong-motong sayur, bawang dan menyiapkan bumbu maupun minuman. Saya bersantai di samping rumah paman dan bunda sambil menikmati udara dingin magrib dan ditemani dengan secangkir es sirup dan beberapa cemilan.

Setelah saya merasa cukup beristirahat saya pun mulai kembali membantu menyiapkan arang dan alat bakaran setelah siap semuanya kami pun mulai membakar ikannya sedikit demi sedikit sampai semuanya terbakar dan tidak lupa juga kami untuk mengoleskan bumbu ikannya, sampai kelihatan satu sisi ikan sudah mulai menghitam kami pun membalik ikannya dan tidak lupa lagi untuk mengoleskan bumbu ikannya. Sambil kami membakar ikan-ikan kamipun sambil mengobrol tipis-tipis dan bercanda bersama anak-anak paman dan bunda.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJ**





KULIAH KERJA NYATA UIN SULTAN AJ

Ini adalah beberapa foto disaat kami sedang membakar semua ikan-ikan hasil tangkapan kami. Setelah kami membakar semua ikannya kami pun langsung membawa ikan-ikan tersebut masuk ke dapur untuk dimakan bersama-sama warga Desa Putang dan anak-anak kecil yang ikut membantu menangkap ikan tadi, tidak lupa juga kami turut mengundang bapak Kades Desa Putang selaku tokoh yang di hormati di Desa Putang.





Ini adalah foto saat kami sedang makan-makan bersama warga Desa Putang dan bapak Kades Desa Putang. Kami sangat menikmati makan bersama itu karena itu menjadi momen-momen terakhir kami berada di Desa Putang dan momen itu akan kami ingat sampai kapanpun dan akan kami ceritakan kepada teman-teman kuliah kami bagaimana keseruan kami di hari-hari



KULIAH KERJA NYATA UIN SULTAN AJ

akhir di Desa Putang ini. Setelah makan bersama kami bersama teman-teman mengobrol sambil bersantai-santai dengan beberapa topik cerita. Sekian cerita dari saya tentang bagaimana beberapa momen sebelum kami kembali pulang, sungguh sangat rindu bagaimana suasana dan asiknya menjalani KKN di Desa Putang.

Semoga kami bisa kembali lagi kesana dan bertemu warga-warga Desa Putang terutama paman dan bunda yang selalu kami rindukan. Semoga juga untuk tahun selanjutnya adik-adik yang menjalankan KKN di Desa Putang bisa merasakan bagaimana hangatnya warga-warga Desa Putang menyambut kalian dan kalian juga mendapat momen-momen bahagianya KKN di Desa Putang. Banyak pengalaman yang kami dapat dari KKN di Desa Putang.



BIODATA PENULIS



- Nama : Abdul Malik
TTL : Desa Santan Tengah, 06 Juli 2003
Pesan : Saya berharap bahwa pengabdian kami di Desa Putang dapat membawa manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat. saya berdoa agar tali silaturahmi yang terjalin terus terjaga, serta harapan saya semoga program-program kami dapat dilanjutkan oleh teman kkn yang akan datang dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dan kesolidan masyarakat.
Kesan : Pengalaman semasa mengabdikan di desa putang sangat berharga bagi saya pribadi. karena kami merasa diterima dengan baik oleh masyarakat dan senang rasanya bisa berkontribusi langsung dalam membantu dan memberdayakan warga desa. kegiatan-kegiatan yang kami lakukan tidak hanya mempererat hubungan antara kami dan warga



KULIAH KERJA NYATA UIN SULTAN AJ

desa, tetapi juga memberikan kami kesempatan untuk belajar lebih banyak tentang kehidupan masyarakat setempat, dan juga membentuk hati kami dengan semangat kebersamaan dan kepedulian sosial.



- Nama : Maudy Aulia Rachman
TTL : Samarinda, 16 Mei 2003
Pesan : apapun yang terjadi saya ambil sebagai pelajaran yg sangat berharga dan semoga masyarakat di Desa Putang sehat selalu dan semoga Desa Putang semakin maju dan makmur. aamiin
Kesan : pengalaman yang sangat berharga karena bisa mengabdikan kepada masyarakat Desa Putang dan bisa mengenal lebih dekat dengan para warga Desa Putang.



KULIAH KERJA NYATA UIN SULTAN AJ

saya sangat senang karena bisa diterima dengan baik dan sangat hangat disambut kedatangan kami. senang rasanya bisa ikut serta disetiap kegiatan yg diadakan di Desa Putang. kegiatan yg kami lakukan membuat kami semakin erat dan semakin akrab antar warga dan kami banyak sekali mendapatkan kesempatan berharga.



- Nama : Nur Laila Saptina
TTL : Tenggarong seberang, 04
Oktober 2002
Pesan : Saya berharap program-program kerja yang sudah dijalankan selama KKN dapat memberikan manfaat bagi masyarakat desa putang. Saya juga berharap masyarakat Desa Putang dapat terus maju dan memanfaatkan



potensi lokal mereka untuk meningkatkan kesejahteraan bersama. Terima kasih kepada seluruh masyarakat Desa Putang atas kerjasama, dukungan, dan pengalaman luar biasa ini. Semoga tali silaturahmi yang telah terjalin tetap erat dan Desa Putang semakin berkembang di masa depan.

Kesan : Mengikuti KKN di Desa Putang, Kabupaten Paser, memberikan pengalaman yang sangat berharga dan tak terlupakan. Saya merasa diterima dengan sangat hangat oleh masyarakat setempat yang ramah dan penuh kehangatan. Selain itu, saya juga belajar banyak tentang kehidupan di desa, nilai-nilai kebersamaan, Selama KKN ini, saya mendapat kesempatan untuk berkontribusi langsung dalam berbagai program kerja dan dapat membantu serta membersamai kegiatan yang ada di masyarakat desa putang, yang memberikan rasa bangga bisa membantu dan berdampak



positif.



Nama : Septina Hairina
TTL : Kukar, 11 September 2002
Pesan : Pastikan program yang dilaksanakan bermanfaat dan berkelanjutan bagi masyarakat setempat, sehingga meninggalkan jejak positif meskipun KKN sudah selesai. Dan Penting juga untuk menghormati adat istiadat dan budaya masyarakat di desa putang, serta terus belajar dari mereka. Manfaatkan momen KKN untuk belajar hal-hal baru, tidak hanya dari masyarakat, tetapi juga dari



KULIAH KERJA NYATA UIN SULTAN AJ

kelompok dan diri sendiri, terus lah berbuat baik kepada kami sekelompok.

Kesan : KKN adalah momen untuk mengasah soft skill, seperti kemampuan berkomunikasi, memimpin, dan beradaptasi dengan situasi baru.

Dan KKN juga memberikan kesempatan untuk merasakan kehidupan masyarakat secara langsung, memahami budaya lokal, dan ikut serta dalam memecahkan masalah nyata di desa.



Nama : Aqil Zidni Amrillah
TTL : Tenggaraong, 17 Desember 2002
Pesan : Saya berharap program KKN ini



KULIAH KERJA NYATA UIN SULTAN AJ

dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat Desa Putang. Bagi teman-teman mahasiswa, KKN adalah kesempatan emas untuk belajar dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah. Jangan sia-siakan kesempatan ini untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat.

Kesan : KKN di Desa Putang adalah pengalaman yang tak terlupakan. Interaksi dengan warga yang hangat dan penuh keakraban membuat saya merasa seperti bagian dari keluarga besar. Kegiatan mengajar anak-anak, meskipun penuh tantangan, memberikan kepuasan tersendiri saat melihat mereka antusias dalam belajar. Pengalaman hidup di desa juga membuka mata saya tentang kesederhanaan dan kekuatan gotong royong masyarakat.



KULIAH KERJA NYATA UIN SULTAN AJ



- Nama : Akhmad Maulana
TTL : Amuntai, 19 Mei 2003
Pesan : Manfaatkan kesempatan ini untuk belajar dari masyarakat lokal dan berbagi pengetahuan yang dimiliki, semoga kedepannya pengalaman ini membawa manfaat. Dan setelah selesai KKN di sini akan datang lebih banyak lagi mahasiswa lainnya untuk memberikan program yang jauh lebih baik dari apa yang sudah kami berikan.
- Kesan : Kesan saya, dalam KKN yang saya lewati membuat saya untuk selalu meningkatkan pemahaman tentang realitas social, serta memberikan pengalaman berharga bagi saya,



KULIAH KERJA NYATA UIN SULTAN AJ

belum lagi memperkuat rasa empati, Menciptakan hubungan yang baik dengan masyarakat.



Nama : Rani Rahmah Rihhadatul 'Aisy
TTL : Petung, 28 Desember 2002
Pesan : Semoga Desa Putang terus berkembang menjadi desa yang semakin makmur dan harmonis, dengan tetap menjaga nilai-nilai keislaman, kekeluargaan, dan gotong royong yang telah menjadi kekuatan utama desa ini. Tetaplah menjaga kerukunan, persaudaraan, serta semangat untuk membangun desa bersama-sama. Terima kasih atas segala kenangan indah yang telah kami bawa pulang. Saya berharap suatu hari nanti bisa



kembali berkunjung dan melihat Desa Putang tumbuh semakin maju. Tetaplah menjadi desa yang ramah, penuh cinta, dan menjadi contoh bagi desa-desa lain.

Kesan : Desa Putang selalu akan menjadi tempat istimewa di hati kami. Dari suasana pedesaannya, hingga keramahan warganya, setiap momen yang dilalui di sana dipenuhi dengan kehangatan. Kegiatan-kegiatan bersama, termasuk Festival Anak Sholeh, adalah pengalaman yang mempererat tali silaturahmi dan kebersamaan, baik antar warga maupun dengan kami sebagai tamu. Kehadiran tokoh-tokoh desa seperti Pak Sahman, Bu Sedimas, dan masyarakat Desa Putang yang penuh semangat menjadi bukti bahwa gotong royong dan kerja sama adalah napas dari kehidupan di sana. Saya merasa begitu diterima dan dirangkul dengan penuh kebaikan selama berada di Desa Putang.



- Nama : Nur Agustin Fadila
TTL : Samrinda, 24 Agustus 2002
Pesan : Semoga Desa Putang terus berkembang dan tumbuh yang didalamnya semakin banyak hal-hal baik yang menyelimuti warga Desa Putang.
Kesan : Desa Putang menjadi sumber pembelajaran hidup bermasyarakat saling berdampingan dengan adat istiadat. Desa yang penuh dengan hal-hal baik didalamnya.